

PENGARUH LAYANAN INFORMASI BIDANG BIMBINGAN SOSIAL

TERHADAP PERILAKU SOSIAL SISWA DI SMP NEGERI 1

BADAR KUTACANE

T.A 2018/2019

SKRIPSI

Diajukan Guna Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat

Guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Program Studi Bimbingan Dan Konseling

OLEH

Agnesia Erdila Putri

NPM : 1502080156



FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN

JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATRA UTARA

2019

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Agnesia Erdila Putri

N.P.M : 1502080156

Prog. Studi : Bimbingan Konseling

Judul Skripsi : Pengaruh Layanan Informasi Bidang Bimbingan Sosial Terhadap Perilaku Sosial Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 1 Badar Kutacane Tahun Ajaran 2018/2019

sudah layak disidangkan.

Medan, September 2019

Disetujui oleh :
Dosen/Pembimbing


Dra. Jamila, M.Pd

Diketahui oleh :

Dekan

Ketua Program Studi


Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd.


Dra. Jamila, M.Pd



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238

Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata I
Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Selasa, 01 Oktober 2019, pada pukul 07.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa :

Nama Lengkap : Agnesia Erdila Putri
NPM : 1502080156
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Skripsi : Pengaruh Layanan Informasi Bidang Bimbingan Sosial Terhadap Perilaku Sosial Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 1 Badar Kutacane Tahun Ajaran 2018/2019

Ditetapkan : () Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

PANITIA PELAKSANA

Ketua,

Sekretaris,

Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dr. Hj. Sulhati Syam, M.A
2. Drs. Zaharuddin Nur, M.M
3. Dra. Jamila, M.Pd

1.
2.
3.

ABSTRAK

AGNESIA ERDILA PUTRU. 1502080156.PENGARUH LAYANAN INFORMASI BIDANG BIMBINGAN SOSIAL TERHADAP PERILAKU SOSIAL SISWA DI SMP NEGERI 1 BADAR KUTACANE TAHUN AJARAN 2019/2020.

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah ada Pengaruh Layanan Informasi Bidang Bimbingan Sosial Terhadap Perilaku Sosial Siswa Kelas VIII dilingkungan sekolah SMP Negeri 1 Kutacane T.A 2018/2019. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Layanan Informasi Bidang Bimbingan Sosial Terhadap Perilaku Sosial Siswa. Jenis penelitian ini adalah Desain yang akan dilakukan dalam penelitian ini menggunakan desain *Pre-tes* dan *post-tes*. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penyebaran angket tertutup. Instrument penelitian yang digunakan adalah berupa angket yang berisi 30 pernyataan. Sebagai sampel yang digunakan oleh penelitian ini yaitu siswa kelas IX-2 smp negeri 1 badar yang berjumlah 27 orang. Penelitian ini menggunakan teknik product moment. Berdasarkan hasil penelitian maka di peroleh hasil pengujian korelasi $r_{xy} = 0,588$ lebih besar dari $r_{tabel} = 0,380$ ($0,588 > 0,380$ dari hasil tersebut menunjukkan bahwa pengaruh layanan informasi bidang bimbingan sosial mempengaruhi perilaku sosial pada siswa. Dari hasil penelitian di peroleh $t_{hitung} = 7,099$ sedangkan $t_{tabel} = 2,060$ Berdasarkan uji hipotesis kedua data tersebut diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $7,099 > 2,060$, maka H_a diterima dan H_o ditolak. Dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan layanan informasi bidang bimbingan sosial terhadap perilaku sosial siswa kelas IX di smp negeri 1 badar kutacane tahun ajaran 2019/2020.

Kata Kunci :*Layanan Informasi, Perilaku Sosial*

KATA PENGANTAR

Puji Syukur Kepada Allah SWT Berkat Rahmat, Hidayah, Dan Karunia-Nya Kepada Kita Semua Sehingga Penulis Dapat Menyelesaikan Proposal Skripsi Dengan Judul “Pengaruh Layanan Informasi Bidang Sosial Terhadap Perilaku Sosial Siswa Di SMP Negeri 1 Badar Kutacane”. Laporan Proposal Skripsi Ini disusun Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mengerjakan Skripsi Pada Program Studi Bimbingan Dan Konseling. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.

Penulis Menyadari Dalam Penyusunan Proposal Skripsi Ini Tidak Akan Selesai Tanpa Bantuan Berbagai Pihak. Karena Itu Pada Kesempatan Ini Penulis Mengucapkan Terimakasih Kepada:

1. Bapak Dr. Agussani, M.AP Sebagai Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.
2. Bapak Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd Sebagai Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.
3. Ibunda Dra. Jamila, M.Pd. Selaku Dosen Pembimbing Dan Sebagai Ketua Program Studi Bimbingan Dan Konseling Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.
4. Bapak Drs. Zaharuddin Nur, MM Sebagai Sekretaris Program Studi Bimbingan Dan Konseling Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.
5. Seluruh Staf Pengajar Pendidikan Bimbingan Dan Konseling Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Yang Telah Memberikan Pembelajaran Dan Pengarahan Kepada Peneliti. Seluruh Staf Biro Fakulta Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Unipersitas Muhammadiyah Sumatera Utara Yang Telah Membantu Kelancaran Urusan Administrasi Di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Kepada Kedua Orang Tua Dan Keluarga Yang Telah Memberikan Dukungan Moril Dan Material Kepada Penulis Yang Telah Memberikan Do’a, Serta Kasih Sayang Dan Dukungan Kepada Penulis Dalam Menyelesaikan Proposal Skripsi.

7. Seluruh Teman-Teman Satu Angkatan Yang Selalu Memberikan Motivasi ,Dukungan ,Semangat, Canda Dan Tawa.

Akhir Kata Penulis Mengucapkan Terimakasih Semonga Bimbingan, Dorongan, Dan Bantuan Yang Diberikan Kepada Penulis Dapat Membawa Berkah.

Medan, september 2019

Penulis

Angneis Erdila Putri

NPM : 1502080156

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Peneitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II LANDASAN TEORITIS	8
A. Kerangka Teoritis	8
1. Layanan Informasi.....	8
1.1. Pengertian Layanan Konseling	8
1.2. Tujuan Layanan Informasi	9
1.3. Komponen Layanan Informasi.....	10
1.4. Metode Layanan Informasi Di Sekolah	11
1.5. Asas Layanan Informasi Sosial.....	12
1.6. Faktor-Faktor Yang Sangat Berpengaruh Terhadap Layaan Informasi	13
1.7. Pelaksanaan Layanan Informasi.....	13

2. Bimbingan Sosial.....	15
2.1. Pengertian Bimbingan.....	15
2.2. Pengertian Bimbingan Sosial.....	17
2.3. Tujuan Bimbingan.....	18
2.4. Tujuan Bimbingan Sosial.....	19
3. Perilaku Sosial.....	20
3.1. Pengerian Perilaku.....	20
3.2. Pengertian Perilaku Sosial.....	21
3.3. Pola Perilaku Sosial.....	24
3.4. Pengaruh Kelompok Sosial.....	28
3.5. Jenis Perilaku.....	29
3.6. Pembentukan Perilaku.....	30
3.7. Beberapa Teori Perilaku.....	31
B. Kerangka Konseptual.....	33
C. Hipotesis.....	34
BAB III METODE PENELITIAN.....	35
A. Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	35
B. Populasi Dan Sampel.....	36
C. Variabel Penelitian.....	37
D. Defenisi Oprasional Penelitian.....	37
E. Pendekatan Dan Jenis Penelitian.....	38
F. Teknik Pengumpulan Data.....	38
G. Uji Validitas.....	40

H. Reliabilitas.....	41
I. Teknik Analisis Data	41
J. Keofisien Determinasi	42
BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN	43
A. Gambaran Umum sekolah	43
1. Identitas Sekolah	43
2. Visi Dan Misi	43
3. Fasilitas sekolah	44
4. Keadaan Data Guru SMP Negeri 1 Badar.....	45
5. Keadaan data siswa SMP Negeri 1 Badar	45
B. Deskripsi Hasil Penelitian	46
1. Penghitungan Uji Validitas Angket	47
2. Uji Validitas	48
3. Uji Reliabilitas Angket.....	49
4. Data Pre-Tes Angket Peilaku Sosial	52
5. Data Post-Tes Angket Perilaku Sosial	54
6. Pengujian Hipotesis.....	55
7. Uji Determinasi	57
C. Diskusi Hasil Penelitian	58
D. Keterbatasan Penelitian	58
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	60
A. Kesimpulan.....	60
B. Saran.....	60

DAFTAR PUSTAKA 62

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1. Pelaksanaan Penelitian	35
Tabel 3.2. Populasi Penelitian	36
Tabel 3.3. Jumlah Sampel	37
Tabel 3.4. Pemberian Skor Angket	40
Tabel 3.5. Kisi-Kisi Angket Perilaku Sosial Sebelum Uji Coba	40
Tabel 4.1. fasilitas sekolah SMP Negeri 1 badar	44
Tabel 4.2. daftar jumlah guru SMP Negeri 1 badar	45
Tabel 4.3. daftar jumlah kelas dan siswa	45
Tabel 4.4. data uji validitas	48
Tabel 4.5. varians butir aitem	50
Tabel 4.6. data pre-tes perilaku sosial	52
Tabel 4.7. data post-tes perilaku sosial	54
Tabel 4.8. data pre-tes dan post-tes perilaku sosial.....	56

Lampiran

1. Lembar Angket Penelitian Lampiran
2. Hasil pre-tes angket perilaku sosial
3. Hasil post-tes angket perilaku sosial
4. Hasil Uji Validitas Angket
5. Hasil pengelolaan hipotesis
6. Lembar Angket Penelitian Setelah Di Uji Validitas Lampiran
7. Form K-1 Lampiran
8. Form K-2 Lampiran
9. Form K-3 Lampiran
10. Surat Keterangan Seminar Lampiran
11. Berita Acara Seminar Proposal Lampiran
12. Lembar Hasil Seminar Proposal Lampiran
13. Permohonan Perubahan Judul Lampiran
14. Surat Pernyataan Plagiat Lampiran
15. Surat Izin Riset Lampiran
16. Surat Balasan Riset Lampiran
17. Surat UPT Perpustakaan Lampiran
18. Berita Acara Bimbingan Skripsi Lampiran
19. Lembaran Pengesahan Skripsi Lampiran
20. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu skor yang penting dalam pengembangan nasional, karena pendidikan ialah kegiatan yang dilakukan dalam rangka mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik dengan harapan supaya menjadi manusia yang beriman, berilmu, dan berakhlak mulia.

Pendidikan mempunyai peran penting sebagai ujung tombak dalam menentukan masa depan bangsa, tanpa pendidikan tidak akan ada penerus cita-cita luhur untuk mencapai kesejahteraan dan kemajuan bangsa. Melalui pendidikan yang berkualitas maka masyarakat mempunyai peran dalam melakukan perubahan dan pembangunan bangsa. Pendidikan berkualitas bisa ditempuh melalui Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Akhir dan Sampai Ke Perguruan Tinggi. Pendidikan berguna untuk mengikuti perkembangan pengetahuan dan ilmu teknologi.

Hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yang tercantum dalam pasal 3 ayat 1 Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 (UUSPN, 2003:5-6) tentang sistem pendidikan nasional yaitu pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan “untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab” .

Secara kodrati manusia merupakan makhluk sosial Hal tersebut dikatakan karena pada hakikatnya manusia tidak dapat hidup sendiri, akan tetapi manusia selalu membutuhkan manusia lain Aunur Rahim, (2001:10). Mereka juga senantiasa ingin berhubungan dengan manusia lainnya, hubungan dengan manusia lain tidak lepas dari rasa ingin tahu tentang lingkungan sekitarnya. Dalam rangka mengetahui gejala di lingkungannya ini menuntut manusia untuk berkomunikasi dan berinteraksi. Dalam hidup bermasyarakat, seseorang akan terisolir jika tidak bisa bersosialisasi dengan orang lain. Orang yang tidak mampu bersosialisasi dengan baik karena kurangnya rasa percaya diri. Akibat dari keterisoliran ini akan menimbulkan masalah yang kompleks.

Pelayanan bimbingan dan konseling di SMP Negeri 1 Badar kutacane meliputi bidang bimbingan pribadi, bidang bimbingan sosial dan bidang bimbingan belajar. Salah satu bidang bimbingan yang membantu peserta didik dalam mengenal lingkungan dan mengembangkan diri dalam hubungan sosial yang dilandasi budi pekerti luhur serta tanggung jawab kemasyarakatan dan kenegaraan yaitu bidang bimbingan sosial.

Menurut Yusuf (2005 : 11) bimbingan bidang sosial sebagai suatu upaya membantu individu memecahkan masalah yang berhubungan dengan keadaan psikologis, suasana dan tata karma kehidupan dalam keluarga , dan sosial klien, sehingga individu memantapkan kepribadian dan mengembangkan kemampuan individu dalam menangani masalah-masalah dirinya.

Bidang bimbingan sosial sendiri dapat diartikan sebagai pemberian bantuan pada peserta didik untuk mengatasi masalah- masalah sosial yang rentan terjadi

pada diri individu. Sehingga mampu menjadi pribadi yang mandiri dan peka terhadap lingkungan sekitarnya.

Bimbingan sosial bertujuan supaya orang – perorangan atau kelompok orang yang dilayani menjadi mampu menghadapi tugas perkembangan hidupnya secara sadar dan bebas mewujudkan kesadaran dan kebebasan itu dalam membuat pilihan- pilihan secara bijaksana serta mengambil beraneka tindakan penyesuaian diri secara memadai Untuk membantu individu mengembangkan diri secara optimal sesuai tahap perkembangan dan predisposisi yang dimilikinya(seperti kemampuan dasar dan bakat – bakatnya),berbagai latar belakang yang ada (seperti latar belakang keluarga,pendidikan,status sosial ekonomi) serta sesuai dengan tuntutan positif lingkungannya. Dalam kaitan ini bimbingan dan konseling membantu individu untuk menjadi insan yang berguna dalam hidupnya yang memiliki wawasan, pandangan, interpretasi, pilihan, penyesuaian, dan keterampilan yang tepat berkenan dengan diri sendiri dan lingkungannya.Juga untuk pemantapan kemampuan berkomunikasi, baik lisan maupun tulisan secara efektif.

Belakangan ini sering kita jumpai peserta didik SMP/ sederajat banyak yang kurang mampu bersosialisasi di lingkungan sekolah, melakukan kenakalan – kenakalan dan tidak patuhnya terhadap peraturan yang berlaku dilingkungan sekolah tersebut. Kenyataan tersebut mendorong peneliti untuk secara khusus memberikan layanan bimbingan sosial dalam bentuk sosialisasi guna membuktikan adanya pengaruh pemberian layanan bidang bimbingan sosial

terhadap tingkat kenakalan remaja yang belakangan ini kerap kali menjadi menjadi topik pembicaraan di berbagai pemberitaan media.

Sekolah merupakan masyarakat yang majemuk dan kompleks, karena peserta didik berasal dari suku, agama, adat istiadat, serta kebiasaan – kebiasaan yang berbeda. Perbedaan ini menyebabkan pola dan sikap di sekolah berbeda – beda tetapi bukan untuk persaingan dan bermusuhan, justru menjadi inspirasi. Dengan informasi seperti itu, diharapkan peserta didik akan terangsang maju lebih cepat, terutama di bidang ilmu dan teknologi. Pengaruh ragam warga sekolah perilaku peserta didik dipengaruhi oleh bimbingan sosial yaitu bidang layanan yang mempengaruhi peserta didik dalam memahami dan menilai serta mengembangkan kemampuan hubungan sosial yang sehat dan efektif dengan teman sebaya, anggota keluarga, dan warga lingkungannya. Dengan demikian dapat diduga bahwa bimbingan sosial seseorang memiliki hubungan erat dengan perilaku sosial.

Pada kenyataan, dimana masih banyak peserta didik yang tidak dapat bersosialisasi dilingkungan sekolah dengan baik. Hal ini dapat dilihat di SMP Negeri 1 Badar Kutacane yaitu dimana masih terdapat peserta didik yang kurang mampu bersosialisasi. Bisa dilihat dari peserta didik yang menunjukkan perilaku yang kurang mampu dalam menyampaikan pendapatnya, tidak dapat bergaul dengan teman, dan tidak menghargai teman, sering menyendiri dan tidak suka bergaul. Hal ini diketahui oleh peneliti melalui observasi dan informasi dari guru Bimbingan Konseling, selama peneliti memulai penelitian awal.

Prayitno, (2004 : 2) mengatakan jenis layanan dan kegiatan bimbingan konseling dibedakan menjadi sembilan yaitu Layanan Orientasi, Layanan Informasi, Layanan Penempatan dan Penyaluran, Layanan Bimbingan Kelompok, Layanan Konseling Perorangan, Layanan Penguasaan Konten, Layanan Konsultasi, Layanan Mediasi. Sedangkan kegiatan Bimbingan secara menyeluruh meliputi empat bidang bimbingan yaitu, Bimbingan Pribadi, Bimbingan Sosial, dan Bimbingan Belajar.

Salah satunya adalah layanan informasi yang merupakan suatu media yang memiliki ruang lingkup layanan untuk pemahaman dan pencegahan kepada pesetra didik serta dapat menentukan arah suatu tujuan, sehingga menjadi jelas dan tidak salah dalam mengambil keputusan.

Pelaksanaan layanan Informasi Bidang Bimbingan Sosial di SMP Negeri 1 Badar Kutacane mengharapkan siswa mampu meningkatkan Perilaku Sosial yang positif baik dilingkungan sekolah, keluarga, dan masyarakat.

Winkel, (2006 :316) menyatakan bahwa tujuan layanan informasi diadakan untuk membekali para siswa dengan pengetahuan tentang data dan fakta dibidang pendidikan sekolah, bidang pekerjaan dan bidang perkembangan pribadi – sosial, supaya mereka dengan belajar tentang lingkungan hidup lebih mampu mengatur dan merencanakan kehidupan sendiri.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas penulis tertarik mengadakan penelitian tentang **“Pengaruh Layanan Informasi Bidang Bimbingan Sosial Terhadap Perilaku Sosial Siswa SMP Negeri 1 Badar Kutacane”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang dapat diidentifikasi dalam penelitian ini antara lain:

1. Terdapat siswa yang sulit bersosialisasi dengan baik dilingkungan sekolah.
2. Terdapat siswa dalam pergaulan sehari-hari cenderung kurang peduli dengan orang lain dan kurang menghargai teman.
3. Dalam kegiatan belajar mengajar siswa kurang menghargai keberadaan guru dan cenderung pasif bila tidak disuruh guru, saat proses pembelajaran.
4. Terdapat siswa yang berinteraksi hanya dengan kelompok kecilnya masing-masing.
5. Terdapat siswa yang sering menyendiri dan kurang suka berkumpul dengan teman-temannya serta mengalami percaya diri yang rendah.
6. Terdapat siswa yang sulit diajak bekerja sama dalam suatu kelompok.

C. Pembatasan Masalah

Setelah masalah diidentifikasi, maka perlu adanya pembatasan masalah yang diteliti. Dengan perhitungan keterbatasan yang di miliki oleh peneliti, baik dari segi waktu, pikiran dan biaya maka peneliti hanya dibatasi tentang “ Layanan Informasi Bidang Bimbingan Sosial dan Perilaku Sosial Siswa SMP Negeri 1 Badar Kutacane T.A2019/2020”.

D. Rumusan Masalah

Dari uraian diatas penulis merumuskan masalah sebagai berikut :“Apakah ada Pengaruh Layanan Informasi Bidang Bimbingan Sosial Terhadap Perilaku Sosial Siswa Kelas VIII dilingkungan sekolah SMP Negeri 1 Kutacane T.A2018/2019?”.

E. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan permasalahan yang akan diteliti, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan :

“untuk mengetahui Pengaruh Layanan Informasi Bidang Bimbingan Sosial Terhadap Perilaku Sosial Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Badar Kutacane T.A 2018/2019”.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai subyek pemikiran dalam menambah ilmu pengetahuan tentang Bimbingan Konseling mengenai Pengaruh Layanan Informasi Bidang Sosial.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi kepala sekolah

Agar dapat meningkatkan kualitas guru sebagai pendidik sehingga dalam pelaksanaan proses pembelajaran benar-benar sesuai dengan standar proses yang berlaku

b. Bagi Guru BK

Sebagai bahan masukan tentang pentingnya pemberian Layanan Informasi bidang Bimbingan Sosial terhadap Perilaku Sosial Siswa.

c. Bagi Peneliti

Dapat menambah pengalaman keilmuan bagi penulis.

d. Bagi Siswa

Setelah mendapatkan layanan informasi bidang bimbingan sosial, siswa diharapkan dapat menumbuhkan perilaku sosial yang baik.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kerangka Teoritis

1. Layanan Informasi

1.1. Pengertian Layanan Informasi

Dalam rangka pencapaian tujuan bimbingan dan konseling di sekolah, terdapat beberapa jenis layanan yang diberikan kepada siswa, salah satunya yaitu Layanan Informasi. Untuk mengetahui secara jelas pengertian layanan informasi akan diuraikan beberapa pengertian layanan informasi oleh para ahli.

Menurut Prayitno dan Erman Amti, (2013:259) mengartikan “Layanan informasi memberikan pemahaman kepada individu-individu yang berkepentingan tentang berbagai hal yang diperlukan untuk menjalani suatu tugas atau kegiatan untuk menentukan arah suatu tujuan atau rencana yang dikehendaki”.

Menurut Budi Purwoko, (2008:52) “penyajian informasi dalam rangka program bimbingan ialah kegiatan membantu siswa dalam mengenali lingkungannya, terutama tentang kesempatan-kesempatan yang ada didalamnya, yang dapat dimanfaatkan siswa baik untuk masa kini maupun masa yang akan datang”.

Menurut Dahlani, (2008:24) mengatakan, “Layanan informasi adalah penyampaian berbagai informasi kepada sasaran layanan agar individu dapat

mengolah dan memanfaatkan informasi tersebut demi kepentingan hidup dan perkembangannya”.

Berdasarkan beberapa kutipan di atas dapat dipahami bahwa layanan informasi adalah layanan yang menyampaikan informasi yang dapat dimanfaatkan oleh peserta didik untuk mengembangkan kemampuan peserta didik dan layanan informasi sosial juga sangat membantu dalam perilaku dengan teman maupun dilingkungan dia tinggal agar tidak ada lagi siswa yang berperilaku menyimpang saat belajar, pergaulan dan sebagainya.

1.2.Tujuan Layanan Informasi

Menurut Prayitno & Amti, (2013:260) bahwa tujuan pemberian layanan informasi ada tiga yaitu:

1. Memberi individu dengan berbagai pengetahuan tentang lingkungan yang diperlukan untuk memecahkan masalah yang dihadapi berkenaan dengan lingkungan sekitar, jabatan, dan sosial budaya.
2. Memungkinkan individu dapat menentukan arah hidupnya “kemana dia ingin pergi”.
3. Mengarahkan pola-pola pengambilan keputusan dan bertindak yang berbeda-beda disesuaikan dengan aspek-aspek kepribadian masing-masing individu.

berikutnya Winkle (2006:316-317) menjelaskan, “bahwa layanan informasi ini adalah usaha membekali para siswa dengan pengetahuan tentang data dan fakta bidang pendidikan sekolah, bidang pekerjaan dan bidang

perkembangan pribadi-sosial, supaya mereka dengan belajar tentang lingkungan hidupnya lebih mampu mengatur dan merencanakan kehidupan sendiri”.

Berdasarkan dua pendapat di atas dapat dipahami bahwa tujuan layanan informasi adalah membantu peserta didik agar memahami, menguasai informasi dan mampu mengambil keputusan yang tepat dalam hal pribadi, sosial, belajar, dan karir.

1.3.Komponen Layanan informasi

Prayitno, (2017:66-68) Dalam layanan informasi teribat tiga pokok, yaitu: konselor, peserta dan informasi yang menjadi isi layanan.

1. Konselor (guru pembimbing), ahli dalam pelayanan konseling adalah penyelenggara layanan informasi. Konselor menguasai sepenuhnya informasi yang menjadi isi layanan, mengenal dengan baik peserta layanan dan kebutuhannya akan informasi, dan menggunakan cara-cara yang efektif untuk melaksanakan layanan.
2. Peserta, layanan informasi dapat berasal dari berbagai kalangan, siswa di sekolah, mahasiswa, anggota organisasi pemuda dan sosial-politik, karyawan instansi dan dunia usaha /industri,serta anggota –anggota masyarakat lainnya, baik secara perorangan maupun kelompok. Layanan informasi disekolah pesrtanya adalah peserta didik. Menurut undang-undang republik indonesia tentang pendidikan nasional adalah anggota masyarakat yang berusaha yang mengembangkan dirinya melalui proses pendidikan pada jalur, jenjang dan jenis tertentu.

3. Materi layanan, jenis, luas dan kedalaman informasi yang menjadi isi layanan informasi sangat bervariasi, lebih rinci berbagai informasi tersebut dapat digolongkan ke dalam:
 - a. Informasi perkembangan diri
 - b. Informasi hubungan antar-probado, sosial, nilai dan norma
 - c. Informasi pendidikan, kegiatan belajar, dan keilmuan-teknologi
 - d. Informasi pekerjaan/karir dan ekonomi
 - e. Informasi sosial-budaya, politik, dan kewarganegaraan
 - f. Informasi kehidupan keluarga
 - g. Informasi kehidupan agama
 - h. Informasi karakter-cerdas

1.4. Metode Layanan Informasi di sekolah

Prayitno & Amti (2013:269) “bahwa pemberian informasi siswa dapat dilakukan dengan berbagai cara, seperti metode ceramah, diskusi, wawancara, karyawisata, alat-alat peraga, dan alat-alat bantuan lainnya, buku panduan, kegiatan sanggar karir, dan sosiodrama”. Cara penyampaian informasi yang sering dipergunakan adalah ceramah, yang di ikuti tanya jawab. Untuk mendalami informasi tersebut dapat dilakukan diskusi antara para peserta. Menggunakan media informasi dapat berupa alat peraga, media tulis dan program elektronik, seperti radio, televisi, rekaman, komputer, OHP, LCD.

Kegiatan pendukung layanan informasi sosial, adalah layanan yang berkaitan dengan aplikasi instrumentasi untuk mengungkapkan apa yang dibutuhkan oleh peserta layanan. Berkaitan juga dengan konferensi kasus

dalam memberikan pemahaman demi terselesaikannya kasus, kunjungan rumah menyangkut pendapat orang tua dan kondisi kehidupan keluarga bagi peserta layanan.

1.5. Asas Layanan Informasi Sosial

Terlaksananya dan berhasilnya layanan informasi sangat ditentukan oleh asas-asas sebagai berikut:

1. Asas Kesukarelaan

Asas kesukarelaan, yaitu asas kesukarelaan dan konseling yang menghendaki adanya kesukaan dan kerelaan peserta didik mengikuti layanan yang diperlukan baginya. Proses bimbingan dan konseling harus berlangsung atas dasar kesukarelaan, baik dari pihak terbimbing atau klien, maupun dari pihak guru pembimbing. Dalam hal ini guru pembimbing berkewajiban membina dan mengembangkan kesukarelaan tersebut.

2. Asas Keterbukaan

Dalam pelaksanaan bimbingan dan konseling sangat diperlukan suasana keterbukaan, baik keterbukaan dari konselor maupun keterbukaan dari klien. Keterbukaan ini bukan hanya sekedar bersedia menerima saran-saran dari luar, malah lebih dari itu, diharapkan masing-masing pihak yang bersangkutan bersedia membuka diri untuk kepentingan pemecahan masalah. Dalam hal ini guru pembimbing berkewajiban mengembangkan keterbukaan peserta didik. Keterbukaan ini sangat terkait pada terselenggaranya asas kerahasiaan dan adanya keterbukaan pada diri peserta didik yang menjadi sasaran layanan atau kegiatan.

3. Asas Kegiatan

Usaha bimbingan dan konseling tidak akan memberikan buah yang berarti bila klien melakukan sendiri kegiatan dalam mencapai tujuan bimbingan dan konseling. Konselor hendaknya membangkitkan semangat klien sehingga ia mampu dan mau melaksanakan kegiatan yang di perlukan dalam penyelesaian masalah yang menjadi pokok pembicaraan dan konseling.

1.6.Faktor-faktor Yang Sangat Berpegaruh Terhadap Layanan Informasi

Menurut Sudrajat, (2008:165) bahwa dalam memberikan layanan informasi setidaknya terdapat dua hal yang harus diperhatikan yaitu tentang:

1. Materi informasi, setidaknya disesuaikan dengan kebutuhan dan permasalahan siswa, sehingga benar-benar dapat dirasakan lebih bermanfaat dan memiliki makna. Materi yang lengkap dan akurat akan sangat membantu siswa untuk lebih tepat dalam mempertimbangkan dan memutuskan pilihan.
2. Penggunaan teknik pelayanan informasi setidaknya lebih mengedepankan aktivitas dan partisipasi siswa dalam menentukan kebutuhan, menggali dan mengolahserta menarik kesimpulan dari informasi yang diperoleh.

1.7.Pelaksanaan Layanan Informasi

Menurut Prayitno & Amti (2007:15) layanan informasi perlu direncanakan oleh konselor dengan cermat, mengenai layanan yang menjadi isi layanan, metode maupun media yang di gunakan. Perencanaanya sebagai berikut:

1. Perencanaan
 - a. Identifikasi kebutuahan akan informasi bagi peserta layanan
 - b. Menetapkan materi informasi sebagai isi layanan

- c. Menetapkan subyek isi layanan
 - d. Menetapkan narasumber
 - e. Menyiapkan prosedur, prangkat dan media layanan
 - f. Menyiapkan kelengkapan administrasi
2. Pelaksanaan
- a. Mengorganisasikan kegiatan layanan
 - b. Mengaktifkan peserta layanan
 - c. Mengoptimalkan penggunaan metode dan media
3. Evaluasi
- a. Menetapkan materi
 - b. Menetapkan prosedur evaluasi
 - c. Menyusun instrumen evaluasi
 - d. Mengaplikasikan instruen evaluasi
4. Analisi hasil evaluasi
- a. Menetapkan norma/standar evaluasi
 - b. Melakukan analisis
 - c. Menafsirkan analisis
5. Tindak lanjut
- a. Menetapkan jenis dan arah tindak lanjut
 - b. Mengkomunikasikan rencana tindak lanjut kepada pihak terkait
 - c. Melaksanakan rencana tindak lanjut
6. Pelaporan
- a. Menyusun laporan informasi

- b. Menyampaikan laporan terhadap pihak terkait
- c. Mendokumentasikan laporan

2. Bimbingan Sosial

2.1. Pengertian bimbingan

Dalam kamus indonesia bimbingan ditafsirkan sebagai memberikan informasi dan mengarahkan, menuntun ke suatu tujuan. Secara jelas penulis akan memaparkan berbagai pendapat ahli tentang pengertian bimbingan.

Menurut Winkle (2005:27) mendefinisikan bimbingan: (1) usaha melengkapi individu dengan pengetahuan, pengalaman, dan informasi tentang dirinya sendiri. (2) cara untuk memberikan bantuan kepada individu untuk memahami dan mempergunakan secara efisien dan efektif segala kesempatan yang dimiliki untuk perkembangan pribadinya. (3) sejenis pelayanan kepada individu-individu agar mereka dapat menentukan pilihan, menetapkan tujuan dengan tepat, dan menyusun rencana yang realistis sehingga mereka dapat menyesuaikan diri dengan memuaskan diri dalam lingkungan tempat mereka hidup. (4) proses pemberian bantuan atau pertolongan kepada individu dalam hal memahami diri sendiri, menghubungkan pemahaman tentang dirinya sendiri dengan lingkungan, memilih, menentukan, dan menyusun rencana sesuai dengan konsep dirinya dan tuntutan lingkungan.

Prayitno & Amti, (2013:94) “bimbingan adalah bantuan yang diberikan oleh seseorang, laki-laki atau perempuan, yang memiliki kepribadian yang memadai dan terlatih dengan baik kepada individu-individu setiap usia untuk

membantunya mengatur kegiatan hidupnya sendiri”, mengembangkan pandangan hidupnya sendiri, membuat keputusan sendiri dan menanggung bebanya sendiri”.

Menurut Ahmad Susanto, (2015:4) “bimbingan adalah sebagai bantuan kepada individu tersebut dapat mencapai pemahaman diri,dan pengarahan diri yang dibutuhkan untuk melakukan penyesuaian diri secara maksimum kepada sekolah”.

Menurut Mulyadi, (2017:23) “bimbingan adalah bantuan atau pertolongan yang diberikan kepada individu atau sekumpulan individu-individu dalam menghindari atau mengatasi kesulitan-kesulitan didalam hidupnya, agar individu atau sekumpulan individu itu dapat mencapai kesejahteraan hidupnya”.

Berdasarkan pendapat di atas dapat dipahami bahwa bimbingan adalah suatu bantuan yang diberikan oleh seorang yang telah terdidik,kepada orang yang membutuhkan, baik informasi, pengarahan dalam memahami dan menggunakan kesempatan yang luas, baik kepentingan pribadi maupun kepentingan umum.

Selanjutnya Achmad Juntika, (2014:7) “bimbingan dapat didefinisikan sebagai bagian dari program pendidikan total yang membantu menyediakan peluang pribadi dan layanan staf khusus yang dengannya setiap individu dapat mengembangkan kemampuan dan kapasitasnya sepenuhnya sesuai dengan gagasan demokrasi”.

Berikutnya Prayitno & Amti, (2013:93) “bimbingan sebagai bantuan yang diberikan kepada individu untuk dapat memilih, mempersiapkan diri, dan memangku suatu jabatan serta mendaat kemajuan dalam jabatan yang ia pilih”.

Dari kutipan diatas dapat diartikan maka bimbingan ialah suatu proses bantuann yang diberikan oleh orang yang ahli (konselor) kepada orang yang membutuhkan bantuan (klien) tidak dibatasi faktor usia, pola pikir, ras, suku, agam, latar belakang pendidikan, sosial ekonomi. Namun memiliki tujuan yang sama yaitu mencari jalan keluar, memutuskan dan melaksanakan keputusan yang di ambil oleh klien tersebut.

2.2.Pengertian Bimbingan Sosial

Menurur Yusuf, (2005:55) “Bimbingan sosia adalah proses bantuan untuk memfasilitasi siswa agar mampu mengembangkan pemahaman dan keterampilan berinteraksi sosial atau hubungan insani dan memecahkan masalah-masalah sosial yang dialaminya”.

Menutur Tarmizi, (2011:91) “dalam bimbingan sosial, pelayanan bimbingan dan konseling membantu siswa dalam proses sosialisasi mengenai hubungan dengan lingkungan sosial yang dilandasi budi pekerti luhur dan rasa tanggung jawab”.

Menurut S. Rahman, (2003:41) “Bimbingan sosial akan banyak mempengaruhi siswa untuk mengenal lingkungannya sehingga mampu bersosialisasi dengan baik, memiliki kesiapan mental, dan fisik dalam menghadapi berbagai situasi, kemampuan berkomunikasi, kualitas kompetensi sosial, penguasaan kemampuan dan tanggung jawab”.

Dari keterangan diatas dapat dipahami bahwa bimbingan sosial adalah bidang layana membantu dalam hal memahami, menumbuhkan dan mengembangkan serta meningkatkan pengetahuan, sikap dalam bergaul,

bersosialisasi dengan teman sebaya, menyesuaikan diri, berinteraksi dan berkerja sama, maupun keterampilan sosial dalam kehidupan masyarakat yang bersifat fungsional, sehingga individu dapat melaksanakan fungsi dan peran dalam lingkungan sekitar.

2.3. Tujuan Bimbingan

Menurut Prayitno & Amti, (2013:112) “ Tujuan bimbingan adalah untuk membantu individu membuat pilihan-piluhan, penyesuaian- penyesuaian dan interpretasi- interpretasi dalam hubungannya dengan situasi- situasi tertentu”.

Menurut Ahcmad Juntika (2014:8) “Tujuan bimbingan ialah agar individu dapat: (1) Merencanakan kegiatan penyelesaian studi, perkembangan karir, serta kehidupan pada masa yang akan datang; (2) mengembangkan seluruh potensi dalam kekuatan yang dimilikinya seoptimal mungkin; (3) menyesuaikan diri dengan lingkungan pendidikan, lingkungan masyarakat, serta lingkungan kerjanya; dan (4) mengatasi hambatan serta kesulitan yang dipahami dalam stidi, penyesuaian dengan lingkungan pendidikan, masyarakat, ataupun lingkungan kerja”.

Selanjutnya tujuan khusus Bimbingan dan Konseling menurut Prayitno & Amti (2013:114) adalah : “Merupakan penjabaran tujuan umum yang dikaitkan langsung dengan permasalahan yang di alami oleh individu yang bersangkutan, sesuai dengan masalah yang sedang dihadapi”. Masalah-masalah individu bermacam jenis, intensita dan sangkut pautnya serta masing-masing bersifat unik.

Oleh karena itu tujuan khusus Bimbingan dan Konseling untuk masing masing individu bersifat unik. Tujuan bimbingan dan konseling untuk seseorang

individu berbeda dari (dan tidak boleh disamakan dengan) tujuan bimbingan dan konseling untuk individu lainnya. Dari pendapat tersebut maka dapat disimpulkan bahwa tujuan dari bimbingan adalah memberikan bantuan kepada anak didik supaya mencapai:

1. Kebahagiaan hidup pribadi
2. Kehidupan yang efektif dan produktif
3. Kesanggupan hidup bersama orang lain,
4. Keserasian cita-cita anak didik dengan kemampuan yang demikian.

2.4. Tujuan Bimbingan sosial

Tujuan agar siswa dapat menyesuaikan dirinya dengan lingkungan sosial dapat berupa:

1. Memberikan bantuan untuk mendapatkan kelompok belajar dan bermain yang sesuai
2. Membantu bagaimana caranya berperan dalam kehidupan kelompok
3. Memberikan bantuan kepada seseorang sehingga menjadi sahabat yang sesuai dan akrab
4. Memberikan bantuan kepada seseorang dalam menyesuaikan diri dengan anggota-anggota kelompoknya.

Adapun tujuan layanan bimbingan sosial menurut Tohirin (2013:128), yaitu:

1. Agar individu yang dibimbing mampu melakukan interaksi sosial secara baik dengan lingkungannya.

2. Membantu individu dalam memecahkan dan mengatasi kesulitan-kesulitan dalam masalah sosial, sehingga individu dapat menyesuaikan diri secara baik dan wajar dalam lingkungan sosialnya.

Dari keterangan di atas, bimbingan sosial mempunyai tujuan yang bermanfaat bagi diri dengan lingkungannya, baik lingkungan sekolah, teman sebaya, keluarga dan masyarakat. Kemampuan dalam berkomunikasi, berani mengeluarkan pendapat, bersikap yang sesuai dengan norma-norma, pengembangan emosional, pemahaman peraturan yang ada, dan orientasi tentang hidup berkeluarga merupakan hal-hal yang menunjang kemampuan siswa dapat menyesuaikan diri dengan baik.

3. Prilaku Sosial

3.1. Pengertian prilaku

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia prilaku adalah tanggapan atau reaksi individu yang terwujud digerakan (sikap): tidak saja badan atau ucapan. Simping, sebagai kata dasar menyimpang memiliki arti sebagai: (1) sesuatu yang memisah (membelok, bercabang, melancong dan sebagainya) dari yang lurus (induknya); (2) tempat berbelok atau bercabang dari yang lurus (tentang jalan).

Menurut Nyayu Khidijah, (2014:5) “prilaku adalah segala sesuatu yang dilakukan oleh manusia atau hewan yang dapat diamati dengan cara tertentu”.

Menurut Walgito, (2010:10) “bahwa psikologi merupakan ilmu tentang prilaku, dengan pengertian bahwa prilaku atau aktivitas-aktivitas itu merupakan manifestasi kehidupan psikis”.

Menurut Notoatmodjo, (2003: 113) “Perilaku adalah tindakan atau aktivitas dari manusia itu sendiri yang mempunyai bentang yang sangat luas antara lain : berjalan, berbicara, menangis, tertawa, bekerja, kuliah, menulis, membaca, dan sebagainya”. Dari uraian ini dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud perilaku manusia adalah semua kegiatan atau aktivitas manusia, baik yang diamati langsung, maupun yang tidak dapat diamati oleh pihak luar.

3.2. Pengertian perilaku sosial

Perilaku sosial adalah suasana saling ketergantungan yang merupakan keharusan untuk menjamin keberadaan manusia. Sebagai bukti bahwa manusia dalam memenuhi kebutuhan hidup sebagai diri pribadi tidak dapat melakukannya sendiri melainkan memerlukan bantuan dari orang lain. Oleh karena itu, manusia dituntut mampu bekerja sama, saling menghormati, tidak mengganggu hak orang lain, toleran dalam hidup bermasyarakat.

Menurut Hurlock, (2003:261) “berpendapat bahwa perilaku sosial menunjukkan kemampuan untuk menjadi orang yang bermasyarakat. Lebih lanjut lagi, perilaku sosial adalah istilah yang di gunakan menggambarkan perilaku umum yang di tunjukan oleh individu dalam masyarakat yang pada dasarnya sebagai respon terhadap apa yang dianggap dapat diterima atau tidak dapat diterima oleh kelompok sebaya seseorang”.

Menurut Ahamad Susanto, (2015:155) “perilaku sosial merupakan aktivitas dalam hubungan dengan orang lain, baik dengan teman sebaya, guru, orang tua maupun saudara-saudaranya”.

Sejak kecil anak telah belajar cara berperilaku sosial sesuai dengan harapan orang-orang yang paling dekat dengan dia, yaitu ibunya, ayahnya, saudara-saudaranya, dan anggota keluarga yang lain. Apa yang telah dipelajari anak dari lingkungannya, dan anggota keluarganya sangat mempengaruhi perilaku sosialnya. Perasaan terhadap orang lain, juga merupakan hasil dari pengalaman yang lampau dan mempengaruhi hubungan sosial, seperti yang dapat diobservasi dalam situasi kehidupan sehari-hari.

Pengalaman berhubungan (bersosialisai) dengan orang lain ini memberikan pelajaran pada anak bahwa ada perilaku-perilaku yang disukai oleh teman-teman atau gurunya yang menyebabkan ia diterima di lingkungan mereka, dan ia tahu pula bahwa ada perilaku-perilaku yang tidak disukai temannya. Dengan pengetahuan itu anak mulai mengubah perilaku yang negatif dan mengembangkan perilaku positif agar hubungan dengan orang lain dapat berlangsung dengan baik. Anak semakin mampu mengendalikan perasaan-perasaannya dan mengikuti aturan-aturan yang ditentukan oleh lingkungannya, anak dapat mempertahankan hubungan baik dengan orang lain. Bila pengalaman awal seorang anak dalam bersosialisasi lebih banyak memberi kesenangan dan kepuasan, maka dapat diperkirakan proses sosialisasinya berkembang ke arah yang positif, tetapi sebaliknya bila tidak, hambatan dan kesulitan dalam bersosialisasi akan banyak ditemui siswa.

Menurut Susanto, (2015:157) ada empat faktor yang berpengaruh pada kemampuan anak bersosialisasi yaitu:

1. Adanya kesempatan untuk bergaul dengan orang-orang yang disekitarnya dari berbagai usia dan latar belakang. Pada faktor ini dapat diuraikan

bahwa semakin banyak dan bervariasi pengalaman dalam bergaul dengan orang-orang dilingkungannya, maka akan semakin banyak pula hal-hal yang dapat dipelajari, untuk menjadi bekal dalam meningkatkan keterampilan sosialisasi tersebut.

2. Adanya minat dan motivasi untuk bergaul.

Adapun pada bagian ini, semakin banyak pengalaman yang menyenangkan yang diperoleh melalui pergaulan dan aktivitas sosialnya, minat dan motivasi untuk bergaul juga akan semakin berkembang. Keadaan ini memberi peluang yang lebih besar untuk meningkatkan keterampilan sosialnya. Dengan minat dan motivasi bergaul yang besar anak akan terpacu untuk selalu memperluas wawasan pergaulannya dan pengalaman dalam bersosialisasi, sehingga makin banyak pula hal-hal yang dipelajarinya.

3. Adanya bimbingan dan pengajaran dari orang lain, yang biasanya menjadi model bagi anak, walaupun kemampuan sosialisasi ini dapat pula berkembang melalui cara 'coba-salah' yang dialami anak, melalui pengalaman bergaul atau 'meniru' perilaku orang lain dalam bergaul, tetapi akan lebih efektif bila ada bimbingan dan pengajaran yang secara sengaja diberikan oleh orang yang dapat dijadikan model bergaul yang baik bagi anak.

4. Adanya kemampuan komunikasi yang baik yang dimiliki anak. Dalam berkomunikasi dengan orang lain, anak tidak hanya dituntut untuk berkomunikasi dengan kata-kata yang dapat dipahami, tetapi juga dapat

membicarakan topik yang dapat dimengerti dan menarik bagi orang lain yang menjadi lawan bicaranya. Kemampuan berkomunikasi ini menjadi inti dari sosialisasi.

3.3.Pola Prilaku Sosial

Pola perilaku sosial menurut Susanto, (2015 :160) terbagi atas dua kelompok,yaitu pola perilaku yang sosial dan pola perilaku yang tidak sosial.

Pola perilaku yang termasuk dalam perilaku sosial adalah :

1. Kerja sama. Sekelompok anak belajar bermain atau bekerja bersama dengan anak lain. Semakin banyak kesempatan untuk melakukan sesuatu bersama-sama, semakin cepat mereka belajar melakukannya dengan bekerja sama.
2. Persaingan. Persaingan merupakan dorongan bagi anak-anak untuk berusaha sebaik-baiknya, hal itu akan menambah sosialisasi mereka. Jika hal itu diekspresikan dalam pertengkaran dan kesombongan, dapat mengakibatkan timbulnya sosialisasi yang buruk yang dialami anak.
3. Kemurahan hati. Kemurahan hati, terlihat pada kesediaan untuk berbagi sesuatu dengan anak lain meningkat dan sikap mementingkan diri sendiri semakin berkurang setelah anak belajar bahwa kemurahan hati menghasilkan penerimaan sosial.
4. Hasrat akan penerimaan sosial. Jika hasrat pada diri anak untuk diterima kuat, hal itu mendorong anak untuk menyesuaikan diri dengan tuntutan sosial. Hasrat untuk diterima oleh orang dewasa biasanya timbul lebih awal dibandingkan dengan hasrat untuk diterima oleh teman sebaya.

5. Simpati. Anak kecil tidak mampu berperilaku simpati sampai mereka pernah mengalami situasi yang mirip dengan dukacita. Anak mengekspresikan simpati dengan berusaha menolong atau menghibur seseorang yang sedang bersedih.
6. Empati. Empati adalah kemampuan meletakkan diri sendiri dalam posisi orang lain dan menghayati pengalaman orang tersebut. Hal ini dapat berkembang pada anak jika anak dapat memahami ekspresi wajah atau maksud pembicaraan orang lain.
7. Ketergantungan. Ketergantungan terhadap orang lain dalam hal bantuan, perhatian, dan kasih sayang mendorong anak untuk berperilaku dalam cara yang diterima secara sosial. Anak akan berusaha menunjukkan perilaku sosial yang dapat diterima agar dapat memenuhi keinginannya.
8. Sikap ramah. Anak kecil memperlihatkan sikap ramah melalui kesediaannya melakukan sesuatu untuk orang lain atau anak lain dan dengan mengekspresikan kasih sayang kepada mereka.
9. Sikap tidak mementingkan diri sendiri. Anak perlu mendapat kesempatan dan dorongan untuk membagi apa yang mereka miliki. Belajar memikirkan orang lain dan berbuat untuk orang lain.
10. Meniru. Dengan meniru orang yang diterima baik oleh kelompok sosial, anak-anak memperoleh kesempatan untuk mengembangkan sifat dan meningkatkan penerimaan kelompok terhadap diri mereka.
11. Perilaku kelekatan (attachment behavior). Dari landasan yang diberikan pada masa bayi, yaitu ketika bayi mengembangkan kelekatan yang hangat

dan penuh cinta kasih kepada ibu atau pengganti ibu, anak kecil mengalihkan pola perilaku ini kepada anak atau orang lain dan belajar membina persahabatan dengan mereka.

Adapun pola perilaku yang tidak sosial menurut Susanto, (2015:162) adalah perilaku yang menunjukkan:

1. **Negativisme.** Negativisme adalah perlawanan terhadap tekanan dari pihak lain untuk berperilaku tertentu. Biasanya hal itu dimulai pada usia dua tahun dan mencapai puncaknya antara umur 3 dan 6 tahun. Ekspresi fisiknya mirip dengan ledakan kemarahan, tetapi secara setahap demi setahap diganti dengan penolakan lisan untuk menuruti perintah.
2. **Agresi.** Agresi adalah tindakan permusuhan yang nyata atau ancaman permusuhan. Biasanya tidak ditimbulkan oleh orang lain. Anak-anak mengekspresikan sikap agresif mereka berupa penyerangan secara fisik atau lisan terhadap pihak lain, dan biasanya terhadap anak yang lebih kecil.
3. **Pertengkaran.** Pertengkaran merupakan perselisihan pendapat yang mengandung kemarahan yang umumnya dimulai apabila seseorang melakukan penyerangan yang tidak beralasan. Pertengkaran berbeda dari agresi. Pertengkaran melibatkan dua orang atau lebih sedangkan agresi merupakan tindakan dirinya sendiri. Dalam pertengkaran salah seorang yang terlibat memainkan peran bertahan sedangkan dalam agresi peran dirinya yang selalu agresif.

4. Mengejek dan menggretak. Mengejek merupakan serangan secara lisan terhadap orang lain, sedangkan menggretak merupakan serangan yang bersifat fisik. Dalam kedua hal tersebut si penyerang memperoleh kepuasan dengan menyaksikan ketidakenakan (ketidak senangan) korban dan usahanya untuk balas dendam.
5. Perilaku yang sok kuasa. Perilaku ini adalah kecenderungan untuk mendominasi orang lain atau menjadi “majikan”. Jika diarahkan secara tepat hal ini dapat menjadi sifat kepemimpinan, tetapi umumnya tidak demikian, dan biasanya hal ini mengakibatkan timbulnya penolakan dari kelompok sosial.
6. Egosentrisme. Hampir semua anak kecil bersifat egosentrik, dalam arti bahwa mereka cenderung berpikir dan berbicara tentang diri mereka sendiri. Apakah kecenderungan ini akan hilang, menetap atau akan berkembang semakin kuat, sebagian bergantung pada kesadaran anak bahwa hal itu membuat mereka tidak populer dan sebagian lagi bergantung pada kuat lemahnya keinginan mereka untuk menjadi populer.
7. Prasangka. Landasan prasangka terbentuk pada masa kanak-kanak awal yaitu ketika anak menyadari bahwa sebagian orang berbeda dari mereka dalam hal penampilan dan perilaku dan bahwa perbedaan ini oleh kelompok sosial dianggap sebagai tanda kerendahan. Bagi anak kecil tidaklah umum mengekspresikan prasangka dengan bersikap membedakan orang-orang yang mereka kenal.

8. Antagonisme jenis kelamin. Ketika masa kanak-kanak berakhir, banyak anak laki-laki ditekan oleh keluarga laki-laki dan teman sebaya untuk menghindari pergaulan dengan anak perempuan atau memainkan “permainan anak perempuan”. Mereka juga mengetahui bahwa kelompok sosial memandang laki-laki lebih tinggi derajatnya daripada anak perempuan. Walaupun demikian, pada umur ini anak laki-laki tidak melakukan pembedaan terhadap anak perempuan, tetapi menghindari mereka dan menghindari aktivitas yang dianggap sebagai aktivitas anak perempuan.

Dari pendapat di atas dapat dipahami bahwa pola perilaku sosial terbagi atas dua kelompok, yaitu pola perilaku sosial dan pola perilaku yang tidak sosial, dimana pola perilaku sosial diharapkan anak dapat bekerja sama dengan baik, anak mampu menghargai teman, baik dalam menghargai mili, pendapat, hasil karyateman atau kondisi-kondisi yang ada pada teman, anak mampu berbagi, dan anak mampu membantu. Sedangkan pola perilaku tidak sosial adalah sebaliknya.

3.4. Pengaruh Kelompok Sosial

Pada tingkat usia, orang dipengaruhi oleh kelompok sosial dengan siapa mereka mempunyai hubungan tetap, dan merupakan tempat mereka mengidentifikasi diri. Pengaruh ini paling kuat terjadi pada masa kanak-kanak dan sebagian masa remaja.

Menurut Susanto, (2015:165) “keluarga merupakan agen sosialisasi yang paling penting. Ketika anak-anak memasuki sekolah, guru mulai memasukan

pengaruh terhadap sosialisasi mereka, meski pengaruh teman sebaya lebih kuat dibandingkan dengan pengaruh guru dan orang tua”.

Studi tentang perbedaan antara pengaruh teman sebaya dan pengaruh orang tua terhadap keputusan anak pada berbagai tingkatan umur menemukan bahwa dengan meningkatkan umur anak, jika nasihat yang diberikan oleh keduanya (orang tua dan teman sebaya) berbeda, maka anak cenderung lebih terpengaruh oleh teman sebaya.

3.5. Jenis Prilaku

Menurut Walgito, (2010:12) prilaku manusia dapat dibedakan menjadi dua:

1. Refleksif.

Prilaku refleksif adalah prilaku yang terjadi dengan sendirinya, secara otomatis. Stimulus yang diterima diterima oleh organisme atau individu tidak sampai pusat pengendali dari prilaku manusia. Dalam prilaku yang refleksif respon langsung timbul begitu menerima stimulus, dengan kata lain begitu stimulus diterima oleh reseptor, begitu langsung respon timbul melalui efektor, tanpa melalui pusat kesadaran atau otak.

2. Non-refleksif.

Prilaku ini dikendalikan atau diatur oleh pusat kesadaran atau otak. Dalam kegiatan ini stimulus setelah diterima oleh respon kemudian diteruskan ke otak sebagai pusat syaraf, pusat kesadaran, baru kemudian terjadi respon melalui efektor. Proses yang terjadi dalam otak atau pusat kesadaran ini yang disebut proses psikologis.

3.6.Pembentukan Prilaku

1. Cara pembentukan prilaku dengan kondisioning atau kebiasaan

Salah satu cara pembentukan prilaku dapat ditempuh dengan kondisioning atau kebiasaan. Dengan cara membiasakan diri untuk berperilaku seperti yang diharapkan, akhirnya akan terbentuklah prilaku tersebut. Misal anak dibiasakan bangun pagi, atau mengosok gigi sebelum tidur, mengucapkan terimakasih bila diberi sesuatu oleh orang lain, membiasakan diri untuk datang tidak terlambat di sekolah dan sebagainya. Cara ini didasarkan atas teori belajar kondisioning baik yang dikemukakan oleh Walgito, (2010:14).

2. Pembentukan prilaku dengan pengertian (insight)

Pembentukan prilaku dapat ditempuh dengan pengertian atau insight. Misal datang kuliah jangan sampai terlambat, karena hal tersebut dapat mengganggu teman-teman yang lain. Bila naik motor harus pakai helm, karena helm tersebut untuk keamanan diri, dan masih banyak contoh untuk menggambarkan hal tersebut. Cara ini berdasarkan atas teori belajar kognitif, yaitu belajar dengan disertai adanya pengertian.

3. Pembentukan prilaku dengan menggunakan model.

Pembentukan prilaku masih dapat ditempuh dengan menunukan model atau contoh. Kalau orang berbicara bahwa orang tua sebagai contoh anak-anaknya, pemimpin sebagai panutan yang dipimpinya, hal tersebut menunjukkan pembentukan prilaku dengan menggunakan model. Pemimpin dijadikan model atau contoh oleh yang dipimpinya. Cara ini didasarkan atas teori belajar sosial

(social learning theory) atau observational learning theory yang dikemukakan oleh Walgito, (2010:13).

3.7. Beberapa Teori Prilaku

Dalam hal ini ada beberapa teori prilaku yang terdapat dalam buku Walgito, (2010:15-17) yaitu:

1. Teori insting

Munurut McDougall prilaku itu disebabkan karena insting, dan McDougall mengajukan suatu daftar insting. Insting merupakan prilaku yang *innate*, prilaku yang bawaan, dan insting akan mengalami perubahan karena pengalaman.

2. Teori dorongan (*drive theory*)

Teori ini bertolak belakang pada pandangan bahwa organisme itu mempunyai dorongan-dorongan atau *drive* tertentu. Dorongan-dorongan ini berkaitan dengan kebutuhan-kebutuhan organisme yang mendorong organisme berperilaku. Bila organisme itu mempunyai kebutuhan, dan organisme ingin memenuhi kebutuhannya maka akan terjadi ketegangan dalam organisme itu. Bila organisme berperilaku dan dapat memenuhi kebutuhannya, maka akan terjadi pengurangan atau reduksi dari dorongan-dorongan tersebut.

3. Teori insentif (*incentive theory*)

Teori ini bertitik tolak pada pendapat bahwa prilaku organisme itu disebabkan karena adanya insentif. Dengan insentif akan mendorong organisme berbuat atau berperilaku. Insentif atau juga disebut sebagai *reinforcement* ada yang positif dan ada yang negatif. *reinforcement* yang positif adalah berkaitan dengan

hadiah, sedangkan *reinforcement* yang negatif berkaitan dengan hukuman. Sedangkan *reinforcement* yang negatif akan dapat menghambat dalam organisme berperilaku. Ini berarti bahwa perilaku timbul karena adanya inisiatif atau *reinforcement*. Perilaku semacam ini dikupas secara tajam dalam psikologi belajar.

4. Teori ini ingin menjelaskan tentang sebab-sebab perilaku orang. Apakah perilaku itu disebabkan oleh disposisi internal (misal motif, sikap, dsb.) atau oleh keadaan eksternal. Teori ini dikemukakan oleh Fritz Heider (lihat Baron dan Byrne, 1984) dan teori ini menyangkut lapangan psikologi sosial. Pada dasar perilaku manusia itu dapat atribusi internal, tetapi juga dapat atribusi eksternal. Mengenai hal ini lebih lanjut akan dibicarakan dalam psikologi sosial.

5. Teori kognitif

Apa bila seorang harus memilih perilaku man yang mesti dilakukan, maka pada umumnya yang bersangkutan akan memilih alternatif perilaku yang akan membawa manfaat yang sebesar-besarnya bagi yang bersangkutan, ini yang disebut sebagai model *subjective expected utility (SEU)*, (lihat Fishbein dan Ajzen, 1975). Dengan kemampuan memilih ini berarti faktor berpikir berperan dalam menentukan pilihannya. Dengan kemampuan berpikir seseorang akan dapat melihat apa yang telah terjadi sebagai bahan pertimbangan di samping melihat apa yang dihadapi pada waktu sekarang dan juga dapat melihat kedepan apa yang akan terjadi dalam seseorang bertindak. Dalam model SEU kepentingan pribadi yang menonjol. Tetapi dalam seseorang berperilaku kadang-kadang kepentingan pribadi dapat disingkirkan.

Dapat dipahami dari teori-teori diatas bahwa perilaku adalah suatu perubahan karena pengalaman dan perilaku juga membutuhkan dorongan-dorongan dari pihak lain. Selain itu perilaku juga berkaitan dengan hadiah, yang mendorong seseorang untuk nerbuat positif, dan perilaku identik dengan motif atau sikap selain itu bahwa perilaku juga sebagai model subjective bahwa perilaku muncul karena faktor berfikir dan berperan dalam menentukan pilihan.

B. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual bisa juga disebut dengan konsep/ pengertian yang merupakan defenisi secara singkat dari sekelompok fakta untuk memperoleh komunikasi dalam menelaah penelitian ini, maka penulis membuat kerangka konseptual.

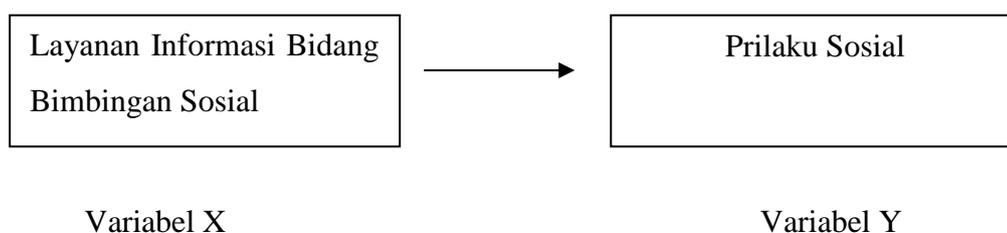
Perilaku Sosial merupakan aktivitas dalam hubungan dengan orang lain, baik dengan teman sebaya, guru, orang tua maupun saudara-saudaranya”. Dalam hubungan dengan orang lain, terjadi peristiwa-pristiwa yang sangat bermakna dalam kehidupannya yang membantu kepribadiannya dan membantu perkembangannya menjadi manusia sebagaimana adanya.

Berdasarkan uraian diatas yang menjadi kerangka berfikir dalam penelitian ini adalah Layanan Informasi Bidang Bimbingan Sosial dan Prilaku Sosial merupakan suatu peningkatan dalam berperilaku sosial kepada orang lain atau sekelompok orang dengan efek umpan balik langsung. Selanjutnya keunggulan berperilaku sosial jika seseorang lebih sering bergaul dengan orang-orang yang memilikikarakter santun, ada kemungkinan besar ia akan berperilaku seperti kebanyakan orang-orang berkarakter santun dalam lingkungan pergaulannya selain

itu juga ia mudah dalam menemukan teman dan mudah bersosialisasi dengan orang lain.

Dengan seringnya siswa mengikuti kegiatan Layanan Informasi Bimbingan Sosial, maka siswa terlatih untuk berperilaku sosial dengan baik dan diharapkan dalam hubungan pergaulan mereka dapat terjalin dengan baik dan perilaku sosial yang mereka peroleh akan semakin berkembang dan mereka lebih terlatih dalam berperilaku dengan baik.

Gambar Kerangka Konseptual



C. Hipotesis

Hipotesis adalah rumus jawaban sementara tentang hubungan dua variabel/ lebih yang masih membutuhkan pengujian untuk mengetahui apakah rumusan tersebut diterima atau ditolak. Berdasarkan kajian diatas maka penulis dalam penelitian ini merumuskan hipotesis sebagai berikut: “Apakah ada Pengaruh Layanan Informasi Bidang Bimbingan Sosial Terhadap Perilaku Sosial Siswa Kelas VIII-2 di SMP Negeri 1 Badar T.A 2018/2019”.

B. Populasi dan Sempel

1. Populasi

Menurut Arikunto, (2006:130), “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 1 Badar Kutacane”.

Tabel 3.2
Populasi Penelitian

NO	KELAS	JUMLAH
1	VIII-1	29 siswa
2	VIII-2	27 siswa
3	VIII-3	25 siswa
4	VIII-4	20 siswa
5	VIII-5	20 siswa
Jumlah		121 Siswa

2. Sempel

Menurut Arikunto, (2006:118) “ Sempel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Berdasarkan ketentuan diatas, sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara pengambilan propoitive sampling yaitu sejumlah sampel yang berdasari ciri-ciri, sifat-sifat, atau karakteristik tertentu yang telah ditetapkan”.

Maka banyak sampel yang digunakan oleh penelitian ini yaitu siswa kelas VIII-2 yang berjumlah 27 orang.

Tabel 3.3**Jumlah Sampel**

No	Kelas	Jenis kelamin	Jumlah siswa
1	VIII-2	Laki-laki	12
2	VIII-2	Perempuan	15
Jumlah			27

C. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat 2 (dua) variabel yang terdiri dari:

Variabel X : Layanan Informasi Bidang Sosial

Indikator sebagai berikut :

1. Langkah Persiapan
2. Langkah Pelaksanaan
3. Langkah Evaluasi

Variabel Y : perilaku sosial

1. Belajar berperilaku yang dapat diterima secara sosial
2. Memainkan peran sosial yang dapat diterima
3. Perkembangan sikap sosial

D. Defenisi Oprasional Variabel

Guna menghindari kesalahan dan mengarahkan penelitian ini untuk mencapai tujuannya, maka dapat dilihat penjelasan mengenai defenisi oprasional berikut:

1. Layanan informasi bidang bimbingan sosial adalah proses pemberian bantuan kepada siswa menerima dan memahami serta mengembangkan

kemampuannya dalam menjalani hubungan sosial yang secara berkesinambungan tujuan agar siswa tersebut dapat merubah perilakunya.

2. Perilaku sosial merupakan aktivitas dalam hubungan dengan orang lain, baik dengan teman sebaya, guru, orang tua, maupun saudara-saudaranya. Didalam hubungan orang lain, terjadi peristiwa-peristiwa yang sangat bermakna dalam kehidupan yang membentuk kepribadianya, yang membantu perkembangannya menjadi manusia sebagaimana adanya.

E. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Manurut Sugiyono, (2017:115) "Desain yang akan dilakukan dalam penelitian ini menggunakan desain *Pre-tes* dan *post-tes*. Dalam desain ini observasi dilakukan sebanyak 2 kali yaitu sebelum eksperimen".

Pre-tes dan Post-tes group desain memiliki pola sebagai berikut:

$O_1 \times O_2$

F. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono, (2017: 308) "langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data". Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Untuk memperoleh bukti yang sesuai dengan peneliti, maka digunakan alat atau instrumen yang meliputi :

1. Observasi

Menurut Sugiyono, (2017:311) menyatakan bahwa, “observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. ” para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti mengobservasi siswa untuk melihat permasalahan yang ada pada siswa disekolah. Pada kegiatan penelitian, peneliti mengamati tingkah laku siswa yang direkomendasikan menjadi sampel penelitian untuk mengetahui kreativitas belajar siswa.

2. Angket (Kuesioner)

Menurut Arikunto, (2006:135) “angket adalah kumpulan dari pertanyaan yang dijadikan secara tertulis kepada seseorang (responden) angket digunakan karena dapat menghimpun data atau informasi yang dibutuhkan dengan waktu yang relatif singkat. Bentuk angket yang digunakan adalah angket skala likert, pernyataan yang terdapat dalam angket ini mempunyai sifat mendukung isi pernyataan dan tidak mendukung”.

Setiap respon akan menerima yang akan diisi, kemudian jawaban yang sama dengan nilai skor akan dikelola dan dianalisis sesuai dengan data yang diperoleh. Dalam memberikan jawaban siswa hanya perlu memberi tanda check list(√) pada kolom atau tempat yang telah di sediakan.

tabel 3.4

Pemberian Skor Angket

No	Pernyataan positif	
	Skor	Keterangan
1	5	Sangat Setuju
2	4	Setuju
3	3	Kadang-Kadang
4	2	Tidak Setuju
5	1	Sangat Tidak Setuju

Tabel 3.5**Kisi- kisi Angket Sebelum Uji Coba**

Variabel	Indikator	Nomor Item
Layanan Informasi bidang bimbingan sosial (X)	1. Langkah Persiapan	-
	2. Langkah Pelaksanaan	-
	3. Langkah Evaluasi	-
Perilaku sosial (Y)	1. Belajar Berperilaku Yang Dapat Diterima Secara Sosial	1,2,7,8,10,13,14,15,21,22,27,28
	2. Memainkan Peran Sosial Yang Dapat Diterima	1,2,5,6,9,8,19,20,23,24
	3. Perkembangan Sikap Sosial	11,12,17,18,25,26,29,30

3. Dokumentasi

Sebelum dan sesudah memulai kegiatan layanan konseling kelompok akan diperlukan data berbentuk dokumentasi yang akan menjadi bukti terlaksananya layanan bimbingan konseling disekolah yang telah ditentukan.

G. Uji Validitas

Menurut Arikunto, (2006:170) “menyatakan bahwa teknik yang digunakan untuk menguji validitas alat ukur adalah dengan menggunakan teknik analisis data product moment”.

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan

r_{xy} : koefisien korelasi

N : Jumlah responden

$\sum x$: jumlah skor variabel x

$\sum y$: skor total seluruh siswa

$\sum xy$: jumlah perkalian skor x dan y

$\sum x^2$: jumlah kuadrat skor distribusi x

$\sum y^2$: jumlah kuadrat skor total

H. Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan pada pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen itu sudah baik. Menurut Arikunto, (2006:196) menyatakan ”bahwa untuk menguji reliabilitas digunakan rumus alpa”.

$$r_{11} = \left(\frac{K}{K-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_{2t}} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas Instrumen

K = Banyaknya Butir Soal

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah Varians Butir

σ_{2t} = Varians Total

I. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan uji perbedaan yaitu untuk melihat apakah ada peningkatan perilaku sosial sesudah memberikan Layana Informasi Bidang Binbingan Sosial. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}}$$

Keterangan:

Md = mean dari perbedaan pre test dengan post tes

D = deviasi masing-masing subjek

$\sum x^2d$ = jumlah kuadrat deviasi

N = Subjek pada sampel

d.b = ditentukan dengan N-2

J. Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui seberapa besar persentase yang dapat dijelaskan variabel bebas terhadap variabel variabel terikat, digunakan rumus koefisien determinasi (D) dengan rumus.

$$D = (r_{xy})^2 100\%$$

Keterangan :

D = koefisien determinasi

r_{xy} = koefisien korelasi ganda

BAB IV

PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Sekolah

1. Identitas Sekolah

- 1) Nama Sekolah/instansi : SMP Negeri 1 Badar
- 2) NPSN : 10103131
- 3) Jenjang pendidikan : SMP
- 4) Akreditasi SMP : A
- 5) Status sekolah : Negeri
- 6) Alamat : Jl. Kutacane-Belangkjren
- 7) Kecamatan : kec. Badar
- 8) Kabupaten/kota : kab. Aceh Tenggara
- 9) Provinsi : Prov. Aceh
- 10) Kode pos : 24652
- 11) Email : smpn86badar@gmail.com
- 12) Tahun Berdiri : 1968-02-21
- 13) Nama Ka. SMP : Budi Indra. S.Pd. M.Pd
- 14) No. Tlp/HP : 082165027761
- 15) Kepemilikan Tanah : Pemerintah Daerah
- 16) Status bangunan : Milik pemerintah daerah

2. VISI dan Misi

Visi : unggul dalam berprestasi, kreatif dalam ilmu, olahraga dan seni,
berakhlak budi beserta iman dan taqwa

Misi :

1. menanamkan keimanan dan ketakwaan melalui pengalaman ajaran agama
2. mengoptimalkan proses pembelajaran dan bimbingan
3. mengemangkan bidang ilmu pengetahuan dan teknologi pendidikan minat, bakat, dan potensi peserta didik
4. membina kemandirian peserta didik melalui kegiatan pembiasaan, kewirausahaan dan pengembangan diri yang terencana dan berkesinambungan.
5. Menjalin kerjasama yang harmonis antar warga sekolah, dan lembaga lainya yang terkait.

3. Fasilitas sekolah

Berdasarkan hasil percakapan peneliti dengan bapak Budi Indra. S.Pd. M.Pd selaku kepala sekolah SMP Nederi 1 Badar memiliki serana dan fasilitas yang mendukung pelaksanaan pendidikan untuk mengetahui sarana dan fasilitas SMP Negeri 1 badar.

Tabel 4.1

Fasilitas Sekolah SMP Negeri 1 Badar

NO	keterangan Ggedung	Jumlah
1	Ruang Kelas	23
2	Ruang Perpustakaan	1
3	Ruang Kepala	1
4	Mushalla	1
5	Ruang UKS	1
6	Ruang BP/BK	1
7	Gudang	1
8	Ruang Komputer	1
9	Ruang Kamar Mandi Kepala	1

10	Ruang Kamar mandi Guru	2
11	Ruang Kamar mandi Siswa Putra	2
12	Ruang Kamar mandi Siswa Putri	2
13	Halaman/Lapangan Olahraga	1
15	Laboratorium IPA	1
16	Kantin Sekolah	2

4. Keadaan Data Guru SMP Negeri 1 Badar

Guru merupakan suri teladan (panutan) bagi semua muridnya. Guru juga harus bertanggung jawab memberikan bimbingan atau bantuan kepada anak didik dalam perkembangan jasmani dan rohaninya agar mencapai kedewasaan. Guru melaksanakan kegiatan mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan.

Tabel 4.2

**Daftar jumlah guru SMP Negeri 1 Badar
Tahun Ajaran 2019/2020**

Jumlah Guru	jenis kelamin		jumlah
	laki-laki	perempuan	
60	18	42	60

5. Keadaan data siswa SMP Negeri 1 Badar

Adapun keadaandata siswa sekolah SMP Negeri 1 Badar adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3

Daftar jumlah kelas dan siswa

NO	Kelas	Jumlah siswa		Jumlah
		Laki laki	Perempuan	
1	VII-1	5	27	32
2	VII-2	9	23	32

3	VII-3	13	19	32
4	VII-4	14	18	32
5	VII-5	14	18	32
6	VII-6	24	13	37
7	VIII-1	7	13	20
8	VIII-2	9	18	27
9	VIII-3	13	13	26
10	VIII-4	16	17	33
11	VIII-5	19	17	36
12	VIII-6	15	13	28
13	IX -1	16	13	29
14	IX-2	12	15	27
15	IX-3	9	16	25
16	IX-4	6	14	20
17	IX-5	8	12	20
jumlah keseluruhan				488

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Badar Tahun Ajaran 2018/2019. dengan memberikan angket Pengaruh Layanan Informasi Bidang Bimbingan Sosial terhadap Perilaku Sosial Siswa. memberikan 30 item pertanyaan yang berjumlah 27 orang siswa. Selanjutnya keseluruhan angket tersebut dianalisis. Berikut ini akan diuraikan jawaban dari skor angket yang disebarkan kepada siswa, peneliti melakukan 2 kali test yaitu pre test dan post test.

1. Uji Validitas

Sebelum angket disebar dilakukan pengajuan validitas untuk tiap butir angket yang akan disebar, dimana data penelitian instrumen di prolah dan dijabarkan dengan menggunakan aplikasi Ms Office Exel dan Program SPSS, cara mengetahui objek valid atau tidak adalah dengan membandingkan R_{hitung} dengan R_{tabel} jika $R_{hitung} > R_{Tabel}$ maka instrumen dinyatakan valid jika $R_{hitung} < R_{Tabel}$ maka instrumen dinyatakan tidak valid.

Berdasarkan tabel uji validitas dapat dipahami bahwa validitas data pada taraf $\alpha = 0,05$ dengan jumlah responden sebanyak 27 orang, dari daftar tabel harga kritik dari r Produk moment diperoleh nilai $r_{tabel} = 0,380$. jumlah uji validitas diatas untuk variabel Y Menunjukkan bahwa dari 30 item pertanyaan, sebanyak 20item dinyatakan valid dengan nilai $R_{hitung} > R_{tabel}$ yaitu Butir Nomor 1,2,3,5,6,7,10,11,15,16,18,20,21,22,23,24,25,26,27,30. Dan sebanyak 10 butir dinyatakan tidak valid dengan $R_{hitung} < R_{tabel}$ yaitu butir nomor 4,8,9,12,13,14,17,19,28,29.

2. Perhitungan Uji Validitas Angket

Untuk menghitung Koefisien Validitas digunakan Rumus Korelasi Produk Moment sebagai Berikut ;

Misal Item No.1

$\sum X$	118
$\sum X^2$	530
$\sum XY$	13045
$\sum Y$	2954
$\sum Y^2$	326865
N	27

Dengan mensubsitusikan besaran yang diperoleh tersebut kedalam rumus diatas.Maka dapat dihitung besaran dari indeks validitas (r_{xy}) sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N\sum X^2 - (\sum X)^2)(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{27(13045) - (118)(2954)}{\sqrt{27(530) - (118)^2}(27(326865) - (2954)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{352215 - 348572}{\sqrt{\{14310 - 13924\}\{8825355 - 8726116\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{3643}{\sqrt{\{386\}\{99239\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{3643}{\sqrt{\{38306254\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{3643}{6189}$$

$$r_{xy} = \mathbf{0,588}$$

3. Uji Reliabelitas angket

Untuk menguji Reabilitas butir item dilakukan dengan menggunakan rumus Alpha sebagai Berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{K}{K-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2 t} \right)$$

Dimana :

$n = 30 =$ Butir Item

$N = 27 =$ Jumlah sampel Uji Coba

$$\sum \sigma_1^2 = \frac{\sum X_1^2 - \frac{(\sum X_1)^2}{N}}{N}$$

$$\sigma_1^2 = \frac{\sum X_1^2 - \frac{(\sum X_1)^2}{N}}{N}$$

Contoh untuk menghitung Varians butir ($\sum \sigma_1^2$) dari Butir Item nomor 1 :

$N = 27$

$\sum X = 118$

$\sum X^2 = 530$

Maka :

$$\sigma_1^2 = \frac{530 - \frac{(118)^2}{27}}{27} = 0,555$$

Dengan cara menghitung seperti butir item nomor 1 diatas, maka varians dari butir nomor 1 sampai selanjutnya ditentukan. Hasil seperti ditunjukkan pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.4
variens butir item

No.Butir	$\sum \sigma_1^2$
1	0,555
2	0,703
3	0,244
4	0,251
5	0,5
6	0,440
7	0,481

8	0,662
9	0,396
10	0,529
11	0,692
12	1,259
13	0,481
14	0,692
15	0,588
16	0,518
17	1
18	0,762
19	2,455
20	2,1
21	1,211
22	0,703
23	1,359
24	0,914
25	0,905
26	0,481
27	1,062
28	0,544
29	1,140
30	1,288
Jumlah	24,303

$$\sigma_1^2 = \frac{\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N}}{N}$$

$$\sigma_1^2 = \frac{326865 - \frac{(2954)^2}{27}}{27} = 136,1$$

Maka:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \times \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma_1^2} \right)$$

$$r_{11} = \left(\frac{30}{30-1} \right) \times \left(1 - \frac{24,30}{136,1} \right)$$

$$= \frac{30}{29} \times 1 - 0,178$$

$$= 1,0344 \times 0,822$$

$$= 0,850$$

Dari perhitungan data diatas diperoleh $r_{11} = 0,850$. Selanjutnya untuk pengambilan keputusan yaitu berdasarkan perhitungan harga r_{hitung} dengan $n = \text{banyaknya sampel}$ jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen adalah reliabel.

4. Data Pre Tes Angket Perilaku Sosial

Tabel 4.5
Data pre-tes

no responden	item																				total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	4	3	4	3	3	3	4	3	5	4	5	3	4	3	2	3	3	4	3	3	69
2	5	4	5	2	3	3	5	3	3	2	3	1	3	3	1	4	3	4	3	3	63
3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	1	2	2	1	3	3	52
4	3	3	4	4	4	3	3	5	4	3	3	2	4	3	2	3	4	4	4	4	69
5	5	5	5	5	5	4	3	3	3	4	3	4	5	3	2	3	3	3	3	3	74
6	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	1	3	3	1	3	2	3	3	3	53
7	4	4	4	5	5	4	4	3	3	4	3	4	5	3	4	4	3	4	4	3	77
8	5	4	4	4	5	5	4	4	3	3	3	3	2	3	1	3	3	4	3	3	69
9	5	3	3	3	3	3	4	3	4	3	2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	65
10	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	74
11	3	3	3	3	4	5	5	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	71
12	4	3	3	5	5	4	4	3	3	3	4	4	3	3	1	3	3	3	5	5	71
13	4	5	2	3	3	4	5	3	4	4	5	4	5	4	3	3	4	4	4	4	77
14	5	3	5	3	3	3	3	3	4	4	4	5	3	2	2	3	4	4	4	4	71
15	5	5	5	4	4	3	4	3	5	5	4	4	3	4	3	4	5	4	3	5	82
16	5	4	5	4	5	5		4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	71
17	3	3	3	3	3	5	3	3	3	2	2	3	2	2	2	1	1	2	3	3	52
18	5	3	5	2	3	3	5	4	4	4	2	4	4	2	3	3	3	3	3	3	68
19	5	5	5	4	4	5	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	75
20	3	5	5	5	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	5	3	3	3	4	3	75
21	3	4	4	3	3	3	4	5	4	4	5	5	3	4	4	3	3	3	5	5	77
22	4	4	4	5	3	3	3	4	3	3	4	4	5	4	4	3	4	4	3	4	75
23	5	5	5	4	4	4	3	3	3	2	2	3	3	2	1	3	3	3	3	3	64
24	4	4	4	3	3	2	5	3	2	3	4	3	3	3	1	3	2	2	3	3	60
25	4	3	3	4	4	5	5	4	3	4	3	4	5	3	2	3	3	3	5	5	75
26	3	4	4	5	5	4	2	3	4	3	4	3	3	5	4	3	4	5	3	4	75
27	3	5	5	4	4	5	3	3	3	4	5	4	4	3	2	1	3	3	4	5	73
Σ																					1877
rata-rata																					69,5

Dari data perilaku sosial sebelum diberi layanan informasi bidang bimbingan sosial siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Badar tahun ajaran 2018/2019 diperoleh:

$$\text{Skor maksimal ideal} = 20 \times 5 = 100$$

$$\text{Skor minimal ideal} = 20 \times 1 = 20$$

$$\text{Rentang} = \frac{\text{sekor maksimal ideal} - \text{skor minimal ideal}}{3}$$

3

$$\text{Rentang} = \frac{100 - 20}{3} = 27$$

3

Maka kategori Perilaku Sosial Siswa Sebelum diberi Layanan Informasi Bidang Bimbingan Sosial adalah:

1. 27 – 54 termasuk kategori rendah
2. 54 – 81 termasuk kategori sedang
3. 82 – 109 termasuk kategori tinggi

Dari hasil perhitungan di peroleh:

- 3 siswa memiliki perilaku sosial dalam kategori rendah
- 23 siswa memiliki perilaku sosial dalam kategori sedang
- 3 siswa memiliki perilaku sosial dalam kategori tinggi

Jika dikonsultasikan kategori perilaku sosial sebelum diberi layanan informasi bidang bimbingan sosial siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Badar Kutacane Tahun Ajaran 2018/2019 dengannilai rata-rata yang ada yakni 69,5 diketahui bahwa perilaku sosial dalam kategori sedang karena berada dalam rentang skor 54-81 .

5. Data Post Tes Angket Perilaku Sosial

Tabel 4.6
Data post-tes

no responden	item																				total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	5	4	4	3	4	3	4	3	5	4	4	3	4	3	3	5	3	4	3	4	75
2	4	4	5	4	3	3	5	3	3	4	3	4	3	3	1	4	4	4	3	3	70
3	4	4	3	3	3	4	3	3	5	4	3	3	4	3	5	3	4	4	3	4	72
4	4	4	4	5	4	3	5	5	4	3	4	4	4	3	4	5	4	4	5	4	82
5	5	5	5	5	4	4	3	3	4	4	3	4	5	3	4	3	4	3	5	4	80
6	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	2	4	3	3	5	3	2	3	5	5	70
7	4	4	4	5	5	4	4	3	3	4	3	4	5	3	4	4	3	4	4	3	77
8	4	4	4	4	3	5	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	72
9	4	3	5	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	5	4	73
10	4	4	4	5	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	5	3	5	4	5	5	79
11	4	5	4	4	4	5	5	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	78
12	5	4	4	5	5	4	4	3	3	3	4	4	3	3	1	3	3	3	5	5	74
13	3	4	4	3	5	4	5	3	4	3	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	82
14	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	3	75
15	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	3	4	4	4	5	4	4	5	88
16	4	4	4	4	5	5	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	5	78
17	4	3	3	4	4	5	3	4	3	4	4	3	3	4	4	5	5	2	4	4	75
18	4	3	5	4	3	4	5	4	4	4	5	4	4	4	3	3	3	3	4	3	76
19	4	5	4	4	4	5	5	4	5	4	4	5	3	4	5	5	4	3	4	3	84
20	4	4	4	5	4	5	3	4	4	3	5	4	3	4	5	3	4	3	4	3	78
21	5	4	4	4	4	3	4	5	4	4	5	5	4	3	5	4	5	3	4	4	83
22	5	4	3	5	5	3	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	82
23	4	3	5	4	5	4	4	3	4	4	5	3	4	4	3	3	4	5	4	3	78
24	5	5	4	4	3	3	5	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	75
25	3	4	3	4	5	4	5	4	3	4	3	4	5	3	4	3	4	5	5	3	78
26	4	3	4	4	4	4	3	3	5	3	5	3	4	5	4	3	5	4	4	3	77
27	5	4	5	3	4	4	3	4	3	5	4	4	4	5	4	3	4	5	3	3	79
jumlah Σ																					2090
rata-rata																					77,4

Dari data perilaku sosial sesudah diberi layanan informasi bidang bimbingan sosial siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Badar tahun ajaran 2018/2019 diperoleh:

$$\text{Skor maksimal ideal} = 20 \times 5 = 100$$

$$\text{Skor minimal ideal} = 20 \times 1 = 20$$

$$\text{Rentang} = \frac{\text{sekor maksimal ideal} - \text{skor minimal ideal}}{3}$$

3

$$\text{Rentang} = \frac{100 - 20}{3} = 27$$

3

Maka kategori Perilaku Sosial Siswa sesudah diberi Layanan Informasi

Bidang Bimbingan Sosial adalah:

4. 27 – 54 termasuk kategori rendah
5. 54 – 81 termasuk kategori sedang
6. 82 – 109 termasuk kategori tinggi

Dari hasil perhitungan di peroleh:

- 21 siswa memiliki perilaku sosial dalam kategori sedang
- 6 siswa memiliki perilaku sosial dalam kategori tinggi

Jika dikonsultasikan kategori perilaku sosial sesudah diberi layanan informasi bidang bimbingan sosial siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Badar Kutacane Tahun Ajaran 2018/2019 dengan nilai rata-rata yang ada yakni 77,4 diketahui bahwa perilaku sosial dalam kategori sedang karena berada dalam rentang skor 54-81 .

6. Pengujian Hipotesis

Setelah dilakukan analisis dan selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis . penelitian ini dilakukan dengan melihat apakah ada perubahan skor *pre-tes*

(sebelum) di berikan layan informasi bidang bimbingan sosial dengan skor *post-tes* (sesudah) diberikan layanan informasi bidang bimbingan sosial. Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dicari mean beda dan simpangan baku beda yaitu membuat tabel tabulasi data *pre-tes* dan *post-tes*.

Tabel 4.8
Data pre-tes dan post-tes perilaku sosial siswa

<i>Pre Tes</i>	<i>Post Tes</i>	$X_B - X_A$ (d)	X_d (d-Md)	$\sum X_d^2$	t_{tabel}
69	75	6	1,888889	3,567901	2,06
63	70	7	0,888889	0,790123	2,06
52	72	20	-12,1111	146,679	2,06
69	82	13	-5,11111	26,12346	2,06
74	80	6	1,888889	3,567901	2,06
53	70	17	-9,11111	83,01235	2,06
77	77	0	7,888889	62,23457	2,06
69	72	3	4,888889	23,90123	2,06
65	73	8	-0,11111	0,012346	2,06
74	79	5	2,888889	8,345679	2,06
71	78	7	0,888889	0,790123	2,06
71	74	3	4,888889	23,90123	2,06
77	82	5	2,888889	8,345679	2,06
71	75	4	3,888889	15,12346	2,06
82	88	6	1,888889	3,567901	2,06
71	78	7	0,888889	0,790123	2,06
52	75	23	-15,1111	228,3457	2,06
68	76	8	-0,11111	0,012346	2,06
75	84	9	7,888889	62,23457	2,06
75	78	3	4,888889	23,90123	2,06
77	83	6	1,888889	3,567901	2,06
75	82	7	0,888889	0,790123	2,06
64	78	14	-6,11111	37,34568	2,06
60	75	15	-7,11111	50,5679	2,06
75	78	3	4,888889	23,90123	2,06
75	77	2	5,888889	34,67901	2,06
73	79	6	1,888889	3,567901	2,06
1877	2090	213		879,6667	
69,51852	77,40741	7,888889			

$$\text{Mean beda (Md)} = \frac{\sum(X_B - X_A)}{N}$$

$$Md = \frac{213}{27} = 7,888$$

Maka jumlah kuadrat deviasi $\sum X_d^2 = 879,6$

Maka harga t_{hitung} adalah sebagai berikut :

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X_d^2}{N(N-1)}}}$$

$$t = \frac{7,88}{\sqrt{\frac{879,6}{27(27-1)}}$$

$$t = \frac{7,88}{\sqrt{\frac{879,6}{702}}}$$

$$t = \frac{7,88}{\sqrt{1,25}}$$

$$t = \frac{7,88}{1,11}$$

$$t = 7,099$$

Harga t_{tabel} pada $dk = N-2 = 25$ pada taraf nyata $\alpha = 0,05$ diperoleh sebesar 2,060, jika dibandingkan dengan harga t_{hitung} , maka $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}} = (7,099 > 2,060)$. Dengan demikian hipotesis yang diperoleh menyatakan Layanan Informasi Bidang Bimbingan Sosial Terhadap Perilaku Sosial Di SMP Negeri 1 Badar dapat diterima. Hal ini terlihat dari peningkatan pada skor rata-rata pre-tes adalah 69,51 sedangkan skor rata-rata post-tes adalah 77,40. Dari kedua skor memiliki selisih yang menampakan peningkatan sebesar 7,888.

7. Uji Determinasi

Untuk mengetahui seberapa besar persentase yang dapat dijelaskan variabel terikat nilai r_{hitung} diuji dengan menggunakan rumus D sebagai berikut.

$$D = r^2 \times 100 \%$$

$$D = 0,588^2 \times 100 \%$$

$$D = 0,3457 \times 100 \%$$

$$D = 34,57 \%$$

Dari hasil perhitungan diatas dapat diketahui bahwa Pengaruh Layanan Informasi Bidang Bimbingan Sosial Terhadap Perilaku Sosial Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 1Badar Kutacane Tahun Ajaran 2018/2019 sebesar 34,57.

C. Diskusi hasil penelitian

Setelah dilakukan hasil pre test dan post test didapat hasil yang menyatakan bawah hubungan antara Layanan Informasi berpengaruh terhadap Perilaku Sosial Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Badar Kutacane dilihat dari nilai t_{hitung} yang lebih tinggi dari t_{tabel} yaitu $7,099 > 2,060$.

Angket yang telah disebar adalah variabel (Y) yaitu Perilaku Sosial. Dari analisa data telah terbukti bahwa terdapat perubahan antara data angket pre-tes dan post-tes. Hal ini ditunjukkan dengan korelasi yang diperoleh dari perhitungan korelasi product moment ($r_{hitung} = 0,588 > r_{tabel} = 0,380$) dan ($t_{hitung} = 7,099 > t_{tabel} = 2,060$).

Layanan Informasi Bidang Bimbingan Sosial memiliki pengaruh yang kuat terhadap perilaku sosial. Dalam hal ini semakin baik Layanan Informasi Bidang Bimbingan Sosial Terhadap Perilaku Sosial maka akan semakin baik pula informasi yang diterima siswa dalam berperilaku sosial. Jadi hipotesis dalam penelitian ini dinyatakan “Terdapat perubahan yang signifikan Layanan Informasi Bidang Bimbingan Sosial Terhadap Perilaku Sosial Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 1Badar Kutacane Tahun Ajaran 2018/2019.

D. Keterbatasan penelitian

Peneliti menyadari bahwa hasil penelitian ini masih terdapat beberapa kekurangan dan kelemahan yang disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya :

1. Adanya keterbatasan penelitian dengan menggunakan angket yaitu terkadang jawaban yang diberikan oleh responden tidak menunjukkan keadaan sesungguhnya .
2. Dalam pelaksanaan peneliti mengumpulkan sampel relatif rumit karena waktu yang singkat diberikan sekolah kepada peneliti.
3. Penulis juga menyadari kekurangan pengetahuan dalam penulisan pembuatan angket yang baik, di tambah dengan kekurangan buku pedoman tentang penyusunan teori-teori yang sesuai dengan pokok bahasan, merupakan keterbatasan peneliti yang tidak dapat dihindari.

Kelemahan-kelemahan di atas diluar kemampuan peneliti meskipun peneliti sudah berusaha memaksimalkan mungkin dalam melaksanakan penelitian ini, untuk itu peneliti dengan senang hati menerima kritikan dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan peneliti.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

berdasarkan hasil penelitian maka penulis dapat menarik kesimpulan dan menyampaikan beberapa saran berdasarkan hasil penelitian sebagai berikut:

1. hasil penelitian yang telah dihitung dapat disimpulkan bahwa, ada pengaruh layanan informasi bidang bimbingan sosial terhadap perilaku sosial siswa di SMP Negeri 1 Badar Kutacane. Dengan koefisien 0,588 dengan taraf signifikan 5 % bila dibandingkan dengan yaitu 0,380 maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $0,588 > 0,380$.
2. dapat dilihat dari hasil pengujian hipotesis diketahui adanya pengaruh yang signifikan terhadap perilaku sosial dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $7,099 > 2,060$. Dan taraf signifikan $\alpha = 5\%$ dan $dk - N - 2 = 27 - 2 = 25$, berdasarkan perhitungan di atas diperoleh $t_{hitung} 7,099$ sedangkan $t_{tabel} 2,060$ maka layanan informasi bidang bimbingan sosial dapat meningkatkan perilaku sosial siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Badar Kutacane Tahun Ajaran 2018/2019, dapat diterima.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dikemukakan maka penulis memberikan saran yakni :

1. Kepada guru BK, lebih peduli dalam upaya meningkatkan perilaku sosial siswa, antara lain melalui layanan informasi bidang bimbingan

sosial dan dapat dijadikan masukan untuk lebih meningkatkan pelayanan BK baik dengan cara yang sesuai dengan pedoman pelaksanaan layanan BK maupun dengan cara yang lebih kreatif. Selain itu juga, dapat bekerja sama dengan wali kelas dalam menunjang pelayanan BK yang ada di sekolah.

2. Bagi siswa diharapkan untuk menambah kemampuan dalam menumbuhkan hubungna yang baik dengan teman sebaya, masyarakat sekitar.
3. Bagi Peneliti dengan adanya penelitian ini dapat memperluas wawasan pengetahuan dan bahan tambahan (bekal) dikemudian hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsini. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurihsan, Achamd. Juntika. *Bimbingan Konseling Dalam Berbagai Latar Kehidupan*. Bandung: Refika Aditama.
- Prayitno dan Amti Erman. 2013. *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Walgito, Bimo. 2010. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: C.V Andi Offset.
- Sugiyono, 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, Ahmad. 2015. *Bimbingan dan Konseling di Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Mulyadi. 2017. *Bimbingan dan Konseling Religius*. Jogjakarta: AR-Ruzz Media.
- Khodijah, Nyayu. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Prayitno. 2017. *Konseling Profesional Yang Berhasil: Layanan dan Kegiatan Pendukung*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Tarmizi. 2011. *Pengantar Bimbingan dan Konseling*. Medan: Perdana Publishing.
- Lindawati. 2015. *Prilaku Sosial*. http://etheses.uin-malang.ac.id/1219/6/11410041_Bab_2.pdf.
- Yanti Popy. *Pengaruh Layanan Bimbingan Sosial Terhadap Peningkatan Keterampilan Intrapersonal Peserta Didik Kelas XI Di SMK Negeri 7 Bandar Lampung T.A 2017/2018*. Skripsi. Bandar Lampung: Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Lampiran 1

ANGKET UJI COBA PENELITIAN

Judul : Pengaruh Layanan Informasi Bidang Bimbingan Sosial Terhadap Perilaku

Sosial Siswa di SMP Negeri 1 Badar Kutacane T.A 2018/2019

A. Petunjuk

1. Bacalah terlebih dahulu angket dengan seksama
2. Jawab semua pertanyaan tanpa ada yang terlewatkan
3. Berikanlah tanda cel list (√) pada salah satu jawaban yang sesuai dengan diri anda sendiri.
4. Angket ini hanya untuk tujuan penelitian dan tidak dipublikasikan

Pilihan jawaban adalah :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

KD : Kadang-kadang

TP : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

B. Identifikasi Responden

1. Nomor Responden :
2. Nama :
3. Jenis Kelamin :
4. Kelas :

Selamat Menjawab

No	pertanyaan	SS	S	KD	TS	STS
1	Saya Senang Membantu Teman					
2	Saya memberi uang kepada teman yang membutuhkan					
3	saya bersikap sopan kepada orang yang lebih tua					
4	saya menghargai kemampuan orang lain					
5	saya dan teman membersihkan ruang kelas yang kotor					
6	saya dan teman saling menutupi kelemahan masing-masing					
7	saya senang membantu untuk menjelaskan dan mendalami materi pelajaran					
8	saya memberi bantuan kepada teman apabila mereka membutuhkan					
9	saya senang mengikuti kegiatan keagamaan disekolah maupun di lingkungan rumah					
10	saya memberi senyuman saat teman menyapa					
11	berusaha agar teman-teman mendukung kegiatan dan acara saya					
12	saya senang bersedekah					

13	saya menjadi orang yang sangat terkenal di sekolah maupun di masyarakat					
14	jika saya berpapasan dengan orang lebih tua saya membungkukkan kepala					
15	saya akan melambaikan tangan jika bertemu dengan teman					
16	saya bersaing dengan teman untuk menjadi pusat perhatian lawan jenis					
17	saya ingin menunjukkan prestasi belajar yang lebih baik dari orang lain					
18	saya senang bergabung dan terlibat dalam kegiatan osis					
19	saya tidak suka mementingkan diri sendiri					
20	saya senang mengikuti kegiatan bakti sosial di mana pun saya berada					

Lampiran 2

Data pre-tes

Perilaku sosial

no responden	item																				total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	4	3	4	3	3	3	4	3	5	4	5	3	4	3	2	3	3	4	3	3	69
2	5	4	5	2	3	3	5	3	3	2	3	1	3	3	1	4	3	4	3	3	63
3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	1	2	2	1	3	3	52
4	3	3	4	4	4	3	3	5	4	3	3	2	4	3	2	3	4	4	4	4	69
5	5	5	5	5	5	4	3	3	3	4	3	4	5	3	2	3	3	3	3	3	74
6	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	1	3	3	1	3	2	3	3	3	53
7	4	4	4	5	5	4	4	3	3	4	3	4	5	3	4	4	3	4	4	3	77
8	5	4	4	4	5	5	4	4	3	3	3	3	2	3	1	3	3	4	3	3	69
9	5	3	3	3	3	3	4	3	4	3	2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	65
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	74
11	3	3	3	3	4	5	5	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	71
12	4	3	3	5	5	4	4	3	3	3	4	4	3	3	1	3	3	3	5	5	71
13	4	5	2	3	3	4	5	3	4	4	5	4	5	4	3	3	4	4	4	4	77
14	5	3	5	3	3	3	3	3	4	4	4	5	3	2	2	3	4	4	4	4	71
15	5	5	5	4	4	3	4	3	5	5	4	4	3	4	3	4	5	4	3	5	82
16	5	4	5	4	5	5		4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	71
17	3	3	3	3	3	5	3	3	3	2	2	3	2	2	2	1	1	2	3	3	52
18	5	3	5	2	3	3	5	4	4	4	2	4	4	2	3	3	3	3	3	3	68
19	5	5	5	4	4	5	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	75
20	3	5	5	5	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	5	3	3	3	4	3	75
21	3	4	4	3	3	3	4	5	4	4	5	5	3	4	4	3	3	3	5	5	77
22	4	4	4	5	3	3	3	4	3	3	4	4	5	4	4	3	4	4	3	4	75
23	5	5	5	4	4	4	3	3	3	2	2	3	3	2	1	3	3	3	3	3	64
24	4	4	4	3	3	2	5	3	2	3	4	3	3	3	1	3	2	2	3	3	60
25	4	3	3	4	4	5	5	4	3	4	3	4	5	3	2	3	3	3	5	5	75
26	3	4	4	5	5	4	2	3	4	3	4	3	3	5	4	3	4	5	3	4	75
27	3	5	5	4	4	5	3	3	3	4	5	4	4	3	2	1	3	3	4	5	73
Σ																					1877
rata-rata																					69.5

Lampiran 3

Data post-tes

Perilaku sosial

no responden	item																				total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	5	4	4	3	4	3	4	3	5	4	4	3	4	3	3	5	3	4	3	4	75
2	4	4	5	4	3	3	5	3	3	4	3	4	3	3	1	4	4	4	3	3	70
3	4	4	3	3	3	4	3	3	5	4	3	3	4	3	5	3	4	4	3	4	72
4	4	4	4	5	4	3	5	5	4	3	4	4	4	3	4	5	4	4	5	4	82
5	5	5	5	5	4	4	3	3	4	4	3	4	5	3	4	3	4	3	5	4	80
6	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	2	4	3	3	5	3	2	3	5	5	70
7	4	4	4	5	5	4	4	3	3	4	3	4	5	3	4	4	3	4	4	3	77
8	4	4	4	4	3	5	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	72
9	4	3	5	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	5	4	73
10	4	4	4	5	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	5	3	5	4	5	5	79
11	4	5	4	4	4	5	5	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	78
12	5	4	4	5	5	4	4	3	3	3	4	4	3	3	1	3	3	3	5	5	74
13	3	4	4	3	5	4	5	3	4	3	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	82
14	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	3	75
15	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	3	4	4	4	5	4	4	5	88
16	4	4	4	4	5	5	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	5	78
17	4	3	3	4	4	5	3	4	3	4	4	3	3	4	4	5	5	2	4	4	75
18	4	3	5	4	3	4	5	4	4	4	5	4	4	4	3	3	3	3	4	3	76
19	4	5	4	4	4	5	5	4	5	4	4	5	3	4	5	5	4	3	4	3	84
20	4	4	4	5	4	5	3	4	4	3	5	4	3	4	5	3	4	3	4	3	78
21	5	4	4	4	4	3	4	5	4	4	5	5	4	3	5	4	5	3	4	4	83
22	5	4	3	5	5	3	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	82
23	4	3	5	4	5	4	4	3	4	4	5	3	4	4	3	3	4	5	4	3	78
24	5	5	4	4	3	3	5	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	75
25	3	4	3	4	5	4	5	4	3	4	3	4	5	3	4	3	4	5	5	3	78
26	4	3	4	4	4	4	3	3	5	3	5	3	4	5	4	3	5	4	4	3	77
27	5	4	5	3	4	4	3	4	3	5	4	4	4	5	4	3	4	5	3	3	79
jumlah Σ																					2090
rata-rata																					77.4

Hipotesis

Data pre-tes dan post-tes perilaku sosial siswa

<i>Pre Tes</i>	<i>Post Tes</i>	$X_B - X_A$ (d)	X_d (d-Md)	$\sum X_d^2$	t_{tabel}
69	75	6	1,888889	3,567901	2,06
63	70	7	0,888889	0,790123	2,06
52	72	20	-12,1111	146,679	2,06
69	82	13	-5,11111	26,12346	2,06
74	80	6	1,888889	3,567901	2,06
53	70	17	-9,11111	83,01235	2,06
77	77	0	7,888889	62,23457	2,06
69	72	3	4,888889	23,90123	2,06
65	73	8	-0,11111	0,012346	2,06
74	79	5	2,888889	8,345679	2,06
71	78	7	0,888889	0,790123	2,06
71	74	3	4,888889	23,90123	2,06
77	82	5	2,888889	8,345679	2,06
71	75	4	3,888889	15,12346	2,06
82	88	6	1,888889	3,567901	2,06
71	78	7	0,888889	0,790123	2,06
52	75	23	-15,1111	228,3457	2,06
68	76	8	-0,11111	0,012346	2,06
75	84	9	7,888889	62,23457	2,06
75	78	3	4,888889	23,90123	2,06
77	83	6	1,888889	3,567901	2,06
75	82	7	0,888889	0,790123	2,06
64	78	14	-6,11111	37,34568	2,06
60	75	15	-7,11111	50,5679	2,06
75	78	3	4,888889	23,90123	2,06
75	77	2	5,888889	34,67901	2,06
73	79	6	1,888889	3,567901	2,06
1877	2090	213		879,6667	
69,51852	77,40741	7,888889			

Lampiran 5

TABULASI																																	
No.Resp	p1	p2	p3	p4	p5	p6	p7	p8	p9	p10	p11	p12	p13	p14	p15	p16	p17	p18	p19	p20	p21	p22	p23	p24	p25	p26	p27	p28	p29	p30	y	y ²	
1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	3	4	3	1	5	1	4	5	5	1	1	5	5	3	1	1	5	116	13456	
2	4	2	5	4	3	3	3	3	3	4	5	5	3	5	5	4	4	2	5	1	1	1	5	2	3	3	4	2	2	4	5	102	10404
3	5	4	5	5	5	3	4	3	5	4	5	3	4	5	5	3	1	5	1	2	1	5	2	5	5	4	1	2	4	4	110	12100	
4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	5	5	5	4	4	5	4	1	4	2	4	5	4	2	4	4	4	2	1	2	5	115	13225	
5	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	5	2	4	4	4	5	1	5	2	2	4	5	2	5	4	4	2	2	1	5	113	12769	
6	5	3	5	4	4	3	4	4	3	3	3	1	4	5	5	3	1	5	2	2	3	4	1	2	3	5	4	3	2	4	100	10000	
7	3	3	4	5	4	4	5	3	4	3	3	3	4	4	4	2	1	4	5	2	3	3	1	3	3	4	3	2	4	5	101	10201	
8	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	1	5	3	3	3	1	4	1	4	4	3	1	3	5	5	5	1	1	5	108	11664	
9	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	3	3	3	3	4	5	1	5	5	4	4	5	5	4	4	4	3	3	3	3	118	13924	
10	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	1	4	2	5	3	1	5	2	5	5	5	4	4	2	3	4	3	3	3	104	10816	
11	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	2	5	5	2	4	4	3	4	1	4	2	1	1	3	108	11664	
12	4	3	4	4	3	3	3	2	4	4	3	4	4	3	2	4	4	1	5	5	5	4	4	4	3	3	3	3	3	3	104	10816	
13	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	5	5	4	3	4	3	4	5	5	1	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	107	11449	
14	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	2	5	2	4	5	5	2	5	4	4	2	2	4	3	120	14400	
15	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	3	3	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	2	4	3	128	16384	
16	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	3	3	4	3	4	5	5	5	5	3	4	5	4	4	2	3	3	123	15129	
17	4	3	4	4	4	4	3	3	4	5	5	5	5	3	4	3	2	5	1	4	5	3	1	5	4	5	4	2	2	4	110	12100	
18	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	5	5	4	2	5	2	5	5	4	2	4	4	4	2	2	4	2	120	14400	
19	5	4	5	4	4	4	3	4	4	4	5	5	3	4	3	4	4	3	5	3	2	5	3	1	5	4	4	4	2	1	4	111	12321
20	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	2	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	2	2	3	107	11449	
21	5	5	5	5	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	5	4	2	4	2	2	5	3	1	4	3	3	2	2	3	105	11025	
22	4	4	4	5	5	5	4	3	4	4	4	3	3	3	5	4	3	4	2	1	4	4	1	5	4	4	4	3	2	3	108	11664	
23	5	5	5	5	5	4	4	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	2	4	3	1	4	3	4	3	4	4	3	106	11236	
24	4	3	5	4	3	4	3	4	4	4	5	4	3	3	3	4	3	4	1	2	4	5	3	4	4	4	4	2	2	1	102	10404	
25	3	3	5	5	4	4	3	4	4	4	4	3	2	4	3	4	4	2	4	1	4	4	3	1	4	3	3	2	2	1	96	9216	
26	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	2	5	2	5	5	5	2	5	5	5	5	2	2	5	132	17424	
27	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	2	3	3	4	3	1	3	1	1	4	3	1	3	2	4	2	1	2	3	85	7225	
																																2959	326865
ΣX	118	109	124	122	112	110	107	106	111	118	111	81	107	96	110	99	55	119	71	84	111	109	57	105	97	107	84	57	68	94			
X ²	530	459	576	558	478	460	437	434	467	530	475	277	437	360	464	377	139	545	253	318	489	459	157	433	375	437	290	135	202	362			
ΣXY	13045	12062	13613	13409	12381	12163	11833	11716	12266	13030	12288	8959	11769	10583	12082	10944	6076	13138	7887	9429	12280	12047	6345	11589	10795	11779	9260	6239	7492	10366			
(ΣX) ²	13924	11881	15376	14884	12544	12100	11449	11236	12321	13924	12321	6561	11449	9216	12100	9801	3025	14161	5041	7056	12321	11881	3249	11025	9409	11449	7056	3249	4624	8836			
N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27			
r _{hitung}	0.588	0.526	0.511	0.298	0.573	0.616	0.583	0.462	0.61	0.511	0.561	0.277	0.233	0.283	0.589	0.496	0.184	0.419	0.26	0.584	0.397	0.456	0.319	0.324	0.629	0.561	0.616	0.04	0.141	0.462			
r _{tabel}	0.38	0.38	0.38	0.38	0.38	0.38	0.38	0.38	0.38	0.38	0.38	0.38	0.38	0.38	0.38	0.38	0.38	0.38	0.38	0.38	0.38	0.38	0.38	0.38	0.38	0.38	0.38	0.38	0.38	0.38			
status	v	v	v	tv	v	v	v	tv	tv	v	v	tv	tv	tv	v	v	tv	v	tv	v	v	v	v	v	v	v	v	tv	tv	v			
σ _b	0.555	0.703	0.244	0.251	0.5	0.44	0.481	0.662	0.396	0.529	0.692	1.259	0.481	0.692	0.588	0.518	1	0.762	2.46	2.1	1.211	0.703	1.359	0.914	0.905	0.481	1.062	0.544	1.14	1.288	Σσ _b	24.303	
σ _t	136.1	aitem valid 20														aitem tidak valid 10																	
r ₁₁	0,850 reabilitas sangat tinggi																																

Lampiran 6

Angket Penelitian Setelah Di Uji Validitas Lampiran

No	rHitung	rTabel	Keterangan
1	0,588	0,380	valid
2	0,526	0,380	Valid
3	0,511	0,380	Valid
4	0,298	0,380	TidakValid
5	0,573	0,380	Valid
6	0,616	0,380	Valid
7	0,583	0,380	Valid
8	0,462	0,380	Tidak Valid
9	0,610	0,380	Tidak Valid
10	0,511	0,380	Valid
11	0,561	0,380	Valid
12	0,277	0,380	Tidak Valid
13	0,233	0,380	Tidak Valid
14	0,283	0,380	Tidak Valid
15	0,589	0,380	Valid
16	0,496	0,380	Valid
17	0,184	0,380	Tidak Valid
18	0,419	0,380	Valid
19	0,256	0,380	Tidak Valid

20	0,584	0,380	Valid
21	0,397	0,380	Valid
22	0,456	0,380	Valid
23	0,319	0,380	Valid
24	0,324	0,380	Valid
25	0,629	0,380	Valid
26	0,561	0,380	Valid
27	0,616	0,380	Valid
28	0,040	0,380	Tidak Valid
29	0,141	0,380	Tidak Valid
30	0,462	0,380	Valid



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Form : K - 1

Kepada Yth: Ibu Ketua & Sekretaris
Program Studi Bimbingan dan Konseling
FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Agnesia Erdila Putri
NPM : 1502080156
Prog. Studi : Bimbingan dan Konseling
Kredit Kumulatif : 150 SKS

IPK= 3,37

Persetujuan Ket./Sekret. Prog. Studi	Judul yang Diajukan	Disahkan oleh Dekan Fakultas
	Peranan Layanan Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Perilaku Sopan Santun Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 1 Badar Kutacane Tahun Ajaran 2018/2019	
<i>See/6/19</i>	Peranan Layanan Informasi Bidang Bimbingan Sosial terhadap Perilaku Sosial Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 1 Badar Kutacane Tahun Ajaran 2018/2019	<i>21/9/19</i> <i>Agnesia Erdila Putri</i>
	Peranan Layanan Informasi untuk Meminimalisir Terjadinya Perilaku Prokrastinasi Belajar Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 1 Badar Kutacane Tahun Ajaran 2018/2019	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 26 Februari 2019

Hormat Pemohon,

Agnesia Erdila Putri

Keterangan:

- Dibuat rangkap 3 :- Untuk Dekan/Fakultas
- Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Form K-2

Kepada : Yth. Ibu Ketua/Sekretaris
Program Studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling
FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr, Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Agnesia Erdila Putri
NPM : 1502080156
Prog. Studi : Bimbingan dan Konseling

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut:

Peranan Layanan Informasi Bidang Bimbingan Sosial terhadap Perilaku Sosial Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 1 Badar Kutacane Tahun Ajaran 2018/2019

Sekaligus saya mengusulkan/ menunjuk Bapak/ Ibu:

1. Dra. Jamila, M.Pd *Jamila*
20/3-19

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/Makalah/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/ Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 20 Maret 2019

Hormat Pemohon,

Agnesia Erdila Putri

Keterangan

Dibuat rangkap 3 :
- Untuk Dekan / Fakultas
- Untuk Ketua / Sekretaris Prog. Studi
- Untuk Mahasiswa yang Bersangkutan

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

Jln.Kap.Mukhtar Basri No.3 Telp.6622400 Medan20217

Form : K3

Nomor : 38/IL.3/UMSU-02/F/2019
Lamp. : ---
Hal : **Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing.**

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut dibawah ini:

Nama : **Agnesia Erdila Putri**
N P M : 1502080156
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Penelitian : **Peranan Layanan Informasi Bidang Bimbingan Sosial terhadap Perilaku Sosial Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 1 Badar Kutacane Tahun Ajaran 2018/2019**

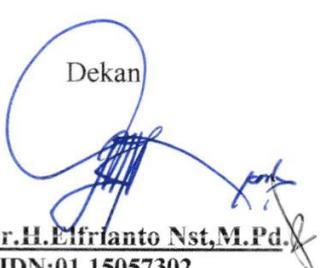
Pembimbing : **Dra.Jamila,M.Pd.**

Dengan demikian mahasiswa tersebut diatas diizinkan menulis/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1 Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan.
- 2 Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan BATAL apabila Tidak selesai dalam waktu yang telah ditentukan.
- 3 Masa daluwarsa tanggal : **25 April 2020**

Medan, 20 Sya'ban 1440 H
25 April 2019 M

Dekan


Dr.H.Efrianto Nst,M.Pd.
NIDN:01 15057302

Dibuat rangkap 4 (empat)

1. Fakultas (Dekan)
 2. Ketua Program Studi
 3. Pembimbing
 4. Mahasiswa yang bersangkutan:
- WAJIB MENGIKUTI SEMINAR**



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
JL. KaptenMughtarBashri No. 3 Medan 20238Telp. (061) 6619056
Website. <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN

NO:.....

Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas /keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, menerangkan di bawah ini:

Nama Lengkap : Agnesia Erdila Putri
NPM : 1502080156
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Proposal : Pengaruh Layanan Informasi Bidang Bimbingan Sosial Terhadap
Perilaku Sosial Siswa kelas VIII Di SMP Negeri 1 Badar Kutacane
T.A 2018/2019.

Benar telah melakukan seminar proposal skripsi hari Rabu, Tanggal 15 Mei 2019.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin riset dari Dekan
Fakultas Atas ketersediaan dan kerja sama yang baik, kami ucapkan terima kasih

Medan, 15 Mei 2019

Diketahui oleh
Ketua Prodi

Dra Jamila, M.Pd



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Muchtar Bashri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6619056
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

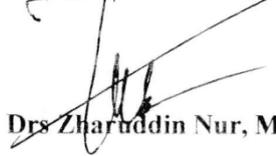
Pada hari ini Rabu, Tanggal 15 Mei 2019 telah diselenggarakan seminar proposal skripsi atas nama mahasiswa dibawah ini:

Nama Lengkap : Agnesia Erdila Putri
NPM : 1502080156
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Proposal : Pengaruh Layanan Informasi Bidang Bimbingan Sosial Terhadap Perilaku Sosial Siswa kelas VIII Di SMP Negeri 1 Badar Kutacane T.A 2018/2019

No	Masukan dan Saran
Judul	NPM harus huruf besar,
BAB I	identifikasi masalah masih ada tidak menggunakan adakah, peserta didik diganti siswa, tidak ada kaitannya dengan apa yang dibahas. - perbaiki kata-katanya.
BAB II	kutipan bahasanya dapat dipahami bukan diartikan.
BAB III	Waktu penelitian pada tabel
Lainnya	

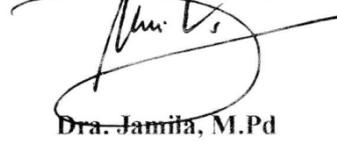
Kesimpulan	<input type="checkbox"/> disetujui	<input type="checkbox"/> ditolak
	<input checked="" type="checkbox"/> Disetujui Dengan Adanya Perbaikan	

Dosen Pembahas



Drs. Zharuddin Nur, M.M

Dosen Pembimbing



Dra. Jamila, M.Pd

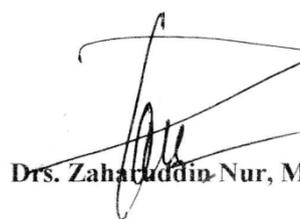
Panitia Pelaksana

Ketua



Dra. Jamila, M.Pd

Sekretaris



Drs. Zharuddin Nur, MM



UMSU

Unggul, Cerdas, Terperaya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

JL. KaptenMughtarBashri No. 3 Medan 20238Telp. (061) 6619056

Website. <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa dibawah ini :

Nama Lengkap : Agnesia Erdila Putri
NPM : 1502080156
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Proposal : Pengaruh Layanan Informasi Bidang Dimbingan Sosial Terhadap Perilaku Sosial Siswa Kelas VIII Di SMP Negeri 1 Badar Kutacane T.A 2018/2019

Pada hari Rabu, Tanggal 15 Mei 2019 sudah layak menjadi proposal skripsi

Medan, 15 Mei 2019

Disetujui oleh :

Dosen Pembahas

Drs Zuhruddin Nur, M.M

Dosen Pembimbing

Dra Jamila, M.Pd

Diketahui Oleh :

Ketua Program Studi

Dra Jamila, M.Pd



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Kepada: Yth. Ibu Ketua/sekretaris
Program Studi Pendidikan Bimbingan Dan Konseling
FKIP UMSU

Perihal : Permohonan Perubahan Judul Skripsi

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamualaikum W.r Wb

Dengan Hormat, yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Lengkap : Agnesia Erdila Putri
NPM : 1502080156
Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Mengajukan permohonan perubahan judul skripsi, sebagai mana tercantum di bawah ini:

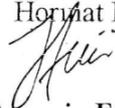
Peranan Layanan Informasi Bidang Bimbingan Sosial Terhadap Perilaku Sosial Siswa Kelas VIII Di SMP Negeri 1 Badar Kutacane Tahun Ajaran 2018/2019

Menjadi:

Pengaruh Layanan Informasi Bidang Bimbingan Sosial Terhadap Perilaku Sosial Siswa Kelas VIII Di SMP Negeri 1 Badar Kutacane Tahun Ajaran 2018/2019

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, Mei 2019
Hormat Pemohon


Agnesia Erdila Putri

Diketahui oleh:

Ketua Program Studi
Pendidikan Bimbingan dan Konseling


Dra. Jamila, M.Pd

Dosen Pembimbing


Dra. Jamila, M.Pd

SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

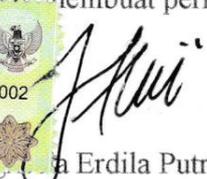
Nama Lengkap : Agnesia Erdila Putri
NPM : 1502080156
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Proposal : Pengaruh Layanan Informasi Bidang Bimbingan Sosial Terhadap Perilaku Sosial Siswa Kelas VIII Di SMP Negeri 1 Badar Kutacane Tahun Ajaran 2018/2019

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

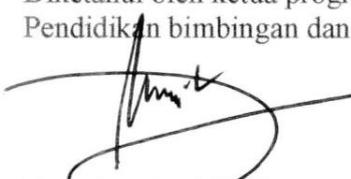
1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah di teliti di Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *plagiat*.
3. Apabila poin 1 dan 2 diatas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan Mei 2019
Hormat Saya
Yang membuat pernyataan,



Agnesia Erdila Putri

Diketahui oleh ketua program studi
Pendidikan bimbingan dan konseling


Dra. Jamila, M.Pd



Unggul, Cerdas & Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Fax. (061) 6625474 - 6631003
Website: <http://fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Nomor : 4575 /II.3-AU/UMSU-02/F/2019 Medan, 07 Dzulqaidah 1440 H
Lamp : --- 10 Juli 2019 M
Hal : **Permohonan Izin Riset**

Kepada Yth, Bapak/Ibu Kepala
SMP Negeri 1 Badar Kutacane
di-
Tempat.

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi Mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan Skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberi izin kepada mahasiswa kami untuk melakukan penelitian/riset ditempat yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa tersebut sebagai berikut:

Nama : Agnesia Erdila Putri
N P M : 1502080156
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Penelitian : Pengaruh Layanan Informasi Bidang Bimbingan Sosial terhadap Perilaku Sosial Siswa Kelas IX di SMP Negeri 1 Badar Kutacane Tahun Ajaran 2019/2020.

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya. Amin.



Dekan,
Dr. H. Elfrianto Nst, M.Pd.
NIDN. 01 15057302

**** Pertiagal****



PEMERINTAH KABUPATEN ACEH TENGGARA
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 1 BADAR

Jln. Kutacane – Blangkejeren Km. 2,5 Nomor..... Desa Deleng Megakhe Kec. Badar

Nomor : 422/190/III.2/2019

Kutacane, 22 juli 2019

Lamp :-

Hal : Diterima Izin Penelitian/Riset

Kepada Yth, Bapak/Ibu

Dekan fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan (UMSU)

Di;

Sumatera utara

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Sehubungan dengan surat nomor: 4575/II.3/AU/UMSU-02/F/2019, tanggal 10 juli 2019, tempat kegiatan penelitian/riset dalam rangka penyusunan skripsi atas nama saudari Agnesia Erdila Putri dengan Judul Pengaruh Layanan Informasi Bidang Bimbingan Sosial Terhadap Perilaku Sosial Siswa Kelas IX di SMP Negeri 1 Badar Kutacane Tahun Ajaran 2019/2020.

Perlu kami informasikan beberapa hal sebagai berikut:

- Pada prinsipnya kami tidak keberatan dan dapat menyetujui permohonan tersebut
- Izin melakukan penelitian/riset di gunakan sematamata hanya untuk kepentingan akademik.
- Izin pengambilan data di sekolah SMP Negeri 1 Badar kecamatan Badar kabupaten aceh tenggara tahun 2019.
- Kegiatan pengambilan data dilaksanakan dari tanggal 22 s/d 30 juli 2019

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih.



Arsip;

Lampiran 23

Daftar Riwayat Hidup

1. Data Pribadi

Nama : agnesia erdila putri
Tempat Tanggal Lahir : kutacane, 06 juli 1997
Jenis kelamin : perempuan
Agama : islam
Status : mahasiswa
Kewarganegaraan : indonesia
Alamat : kutacane, desa kampung raja
Nama orang tua :
Ayah : Sudirman. ST
Ibu : Erni S.Pd

2. Pendidikan formal

Tahun 2003 – 2009 : SD Negeri Kampung Raja
Tahun 2009 – 2012 : SMP Negeri 1 Badar Kutacane
Tahun 2012 – 2015 : SMA Negeri 1 Kutacane
Tahun 2015 – 2019 : Universitas Muhammadiyah Sumatera
Utara, FKIP Bimbingan Dan Konseling

